PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KESIAPAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK TEUKU UMAR SEMARANG TAHUN AJARAN 2012 / 2013

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Ika Nur Atmawati

NIM 7101408307

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Sri Kustini	Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si
NIP. 195003041979032001	NIP. 197912082006042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd
NIP. 195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan didepan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 10 Januari 2013

Penguji

Dr. Partono Thomas, M.S
NIP. 195212191982031002

Anggota I

Dra. Sri Kustini
NIP. 195003041979032001

Anggota II

Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si
NIP. 197912082006042002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. S. Martono, M.Si.
NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis didalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Januari 2013

Ika Nur Atmawati
NIM. 7101408307

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan lain"

(QS. Al-Insyirah ayat :6-7).

Persembahan:

Penyusun mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Untuk Ayahku Mulyadi dan Ibuku Yayuk Warjiati atas doa, kasih sayang, dan dukungannya yang tak pernah padam.
2. Untuk Adikku tersayang Wahyu Taufik yang selalu memberiku semangat untuk lebih baik.
3. Semua sahabat, terima kasih untuk dukungan dan bantuannya

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar, Kesiapan Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013".

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi. Atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan untuk penyusunan skripsi ini, maka penyusun menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk memperoleh pendidikan di UNNES.
2. Dr. S. Martono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melakukan penelitian.
4. Dra. Sri Kustini, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan saran yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.

5. Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan saran yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
6. Dr. Partono Thomas, M.S, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, bimbingan serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Dra. Sulasih, selaku Kepala Sekolah SMK Teuku Umar Semarang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Suparni, S.Pd, selaku Guru Pamong yang telah membantu selama proses penelitian di SMK Teuku Umar Semarang.
9. Semua Guru dan Staff SMK Teuku Umar yang turut mendukung serta membantu peneliti selama proses penelitian.
10. Siswa-siswi kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Seluruh sahabat-sahabat program studi Pendidikan Akuntansi 2008
12. Almamaterku, Universitas Negeri Semarang.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Harapan penyusun, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, Januari 2013

Penyusun

SARI

Atmawati, Ika Nur. 2013. *"Pengaruh Motivasi Belajar, Kesiapan Belajar Serta Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012 / 2013 "*. Sarjana Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Dra. Sri Kustini. II. Rediana Setiyani, S.Pd.,M.Si.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Motivasi Belajar, Kesiapan Belajar dan Lingkungan Keluarga

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat di lihat melalui pencapaian hasil belajar yang di capai oleh siswa. Hasil belajar yang di peroleh siswa di pengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa keadaan sekolah baik guru (pengajar) maupun keadaan infrastruktur sekolah dirasa mampu menunjang hasil belajar siswa namun pada kenyataannya menunjukkan bahwa tidak sedikit hasil belajar mata pelajaran Akuntansi yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh motivasi belajar, kesiapan belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar akuntansi baik secara parsial maupun secara simultan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi belajar, kesiapan belajar serta lingkungan keluarga baik secara simultan maupun secara parsial.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang yang berjumlah 35 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena semua responden diteliti semua. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi siswa, motivasi belajar, kesiapan belajar dan lingkungan keluarga. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Persamaan regresi yang di peroleh dalam penelitian ini adalah $Y=47{,}148+0{,}201X_1+0{,}224X_2+0{,}228X_3$. Pengujian hipotesis secara simultan menghasilkan Signifikasi 0,000, yang berarti Ho ditolak dan menerima Ha. Besarnya pengaruh secara simultan (R^2) 79,4%. Pengaruh motivasi terhadap hasil belajar sebesar 12,30%, kesiapan terhadap hasil belajar sebesar 15,05% dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar sebesar 14.13%.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara motivasi belajar, kesiapan belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013 baik secara simultan maupun secara parsial. Saran bagi siswa hendaknya menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif serta siswa hendaknya lebih mempersiapkan diri dalam menerima materi pembelajaran. Bagi guru dan sekolah hendaknya memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai agar siswa lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

ABSTRAK

Atmawati, Ika Nur. 2013. "The Influence of Learning Motivation, Learning Readiness, and Homely Environment toward the Students' Result of Acounting Class XI Accounting Program of SMK Teuku Umar Semarang in the Academic Year of 2012/2013". Bachelor of Accounting Economics Education Semarang State University. Advisor I. Dra. Sri Kustini. II. Rediana Setiyani, S.Pd., M.Sc.

Keywords: Students' Result, Learning Motivation, Learning Readiness, and Homely Environment

The success of a learning process can be seen through the achievement of the students' result. The student' result was influenced by factors both internal and external. The results of preliminary observations showed that the school condition both teachers and the school's infrastructure seemed to be capable of supporting students' result but in fact, there were not only a few of the students' result of Accounting subjects which had not achieved the Minimal Completeness Criterion (KKM). The statement of the problem in this study was to find out whether there was any influence of learning motivation, learning readiness and homely environment on the students' result of Accounting either partially or simultaneously or not. The purpose of the research was to investigate the influence of learning motivation, learning readiness and homely environment either simultaneously or partially.

The population of this study was all of the students in class XI of Accounting program of SMK Teuku Umar Semarang which consisted of 35 students. This study was a population research as well as all of the respondents were observed. The variables which were examined in this study were the accounting students' result, learning motivation, learning readiness, and homely environment. Methods of data collection were questionnaires and documentation in this study. Techniques of data analysis used were descriptive and inferential analysis.

Regression equation that was obtained in this study was Y = 47.148 +0.201 X1 +0.224 X2 +0.228 X3. The testing of hypotheses simultaneously generated significance 0.000, which meant that Ho was rejected and accepted Ha. The amount of the simultaneously influence was (R2) 79.4%. The influence of the motivation on the students' result was 12.30%, readiness on the students' result was of 15.05% and the homely environment on the students' result was 14:13%.

Based on the result above, it can be concluded that there was influence between learning motivation, learning readiness, and homely environment on the Accounting students' result of the XI class Accounting program SMK Teuku Umar Semarang in the academic year of 2012/2013 both simultaneously and partially. Suggestion for the students is that the students should create a comfortable and conducive learning; the students also should be better prepared in receiving the learning materials. The teachers and schools should motivate the students before starting learning activity so that the students will be more enthusiastic at school.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN iii

PERNYATAAN iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

PRAKATA vi

SARI DAN ABSTRACT viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR xvii

DAFTAR LAMPIRAN xix

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah 1

1.2. Perumusan Masalah 14

1.3. Tujuan Penelitian 15

1.4. Manfaat Penelitian 16

BAB II KERANGKA TEORITIS

2.1. Belajar dan Hasil Belajar 18

2.1.1. Pengertian Belajar 18

2.1.2. Unsur Belajar 19

2.1.3. Ciri-Ciri Belajar 21

2.1.4. Pengertian Hasil Belajar 23
2.1.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar 25
2.1.6. Hasil Belajar Produktif Akuntansi 26
2.2. Motivasi Belajar 30
2.2.1. Pengertian Motivasi Belajar 30
2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar 32
2.2.3. Peran Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran 35
2.3. Kesiapan Belajar 36
2.3.1. Pengertian Kesiapan Belajar 36
2.3.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Belajar Akuntansi 37
2.4. Lingkungan Keluarga 39
2.4.1. Pengertian Lingkungan Keluarga 39
2.4.2. Faktor-faktor Lingkungan Keluarga 40
2.4.3. Peran Keluarga Bagi Perkembangan Anak 43
2.5. Kerangka Berfikir 45
2.6. Hipotesis Penelitian 53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
3.1. Populasi dan Sampel Penelitian 54
3.2. Variabel Penelitian 54
3.2.1. Variabel Terikat / *Dependen* (Y) 55
3.2.2. Variabel Bebas / *Independen* (X) 55
3.2.2.1. Motivasi Belajar (X_1) 55
3.2.2.2. Kesiapan Belajar (X_2) 55

3.2.2.3.Lingkungan Keluarga (X3) 56
3.3. Jenis dan Sumber Data 57
3.4. Metode Pengumpulan Data 57
3.4.1.Metode Angket atau Kuesioner 57
3.4.2.Metode Dokumentasi 58
3.4.3.Metode Observasi 59
3.5. Metode Uji Instrumen 59
3.5.1.Uji Validitas 59
3.5.2.Uji Reliabilitas 63
3.6. Metode Analisis Data 65
3.6.1.Statistik Deskriptif 65
3.6.2.Statistik Inferensial 71
3.6.2.1.Uji Prasyarat 71
3.6.2.2.Uji Asumsi Klasik 72
3.6.3.Analisis Regresi Linear Berganda 74
3.7. Pengujian Hipotesis 75
3.7.1.Uji F atau Uji Simultan 75
3.7.2.Uji t atau Uji Parsial 76
3.7.3.Menentukan Koefisien Determinasi Simultan (R^2) 77
3.7.4.Menentukan Koefisien Determinasi Parsial (r^2) 77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1. Hasil Penelitian 79
4.1.1. Analisis Deskriptif 79

4.1.1.1.Deskripsi Responden Penelitian 79
4.1.1.2.Deskripsi Variabel Penelitian 79
4.1.1.2.1.Deskripsi Variabel Hasil Belajar Akuntansi..... 80
4.1.1.2.2.Deskripsi Variabel Motivasi Belajar 81
4.1.1.2.3.Deskripsi Variabel Kesiapan Belajar..... 83
4.1.1.2.4.Desripsi Variabel Lingkungan Keluarga 85
4.1.2. Analisis Inferensial 86
4.1.2.1. Uji Prasyarat Analisis Regresi Linear Berganda 86
4.1.2.1.1.Uji Normalitas 86
4.1.2.1.2.Uji Linearitas 87
4.1.2.2. Uji Hipotesis Penelitian 90
4.1.2.2.1. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F) 90
4.1.2.2.2. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) 91
4.1.2.3. Uji Asumsi Klasik 93
4.1.2.3.1.Uji Multikolinearitas 93
4.1.2.3.2.Uji Heteroskesdatisitas 94
4.1.2.4. Analisis Regresi Linear Berganda 95
4.1.2.5. Koefisien Determinasi Simultan (R^2) 97
4.1.2.6. Koefisien Determinasi Parsial (r^2) 99
4.2. Pembahasan 101
BAB V PENUTUP
5.1. Kesimpulan 107
5.2. Saran 107

DAFTAR PUSTAKA 109

LAMPIRAN 112

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X dan XI Akuntansi Tahun Ajaran 2011/2012 4

Tabel 1.2 Hasil Observasi Awal Motivasi Belajar Siswa 7

Tabel 1.3 Hasil Observasi Awal Kesiapan Belajar Siswa 10

Tabel 1.4 Hasil Observasi Awal Lingkungan Keluarga Siswa 12

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar 60

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kesiapan Belajar 61

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga 62

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar 64

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kesiapan Belajar 64

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga 65

Tabel 3.7 Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar 68

Tabel 3.8 Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Kesiapan Belajar 68

Tabel 3.9 Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga 69

Tabel 3.10 Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar 70

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif Penelitian 80

Tabel 4.2 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas XI 81

Tabel 4.3 Deskriptif Presentase Variabel Motivasi Belajar 82

Tabel 4.4 Deskriptif Presentase Variabel Kesiapan Belajar 84

Tabel 4.5 Deskriptif Presentase Variabel Lingkungan Keluarga 85

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian 86

Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas Variabel Motivasi Belajar 88

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas Variabel Kesiapan Belajar 88

Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas Lingkungan Keluarga 89

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Simultan 90

Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis Parsial 91

Tabel 4.12 Hasil Uji Mulikolinearitas Data Penelitian 92

Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas Data Penelitian 95

Tabel 4.14 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda 96

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan 98

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial 99

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 52

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Daftar Nilai Mid Semester Tahun 2011/2012 113

Lampiran 2. Angket Observasi Awal 115

Lampiran 3. Tabulasi Data Observasi Awal 117

Lampiran 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian 120

Lampiran 5. Angket Uji Coba Instrumen 121

Lampiran 6. Tabulasi Uji Coba Instrumen 125

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian 128

Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian 131

Lampiran 9. Kisi-Kisi Angket Penelitian 134

Lampiran 10. Angket Penelitian 135

Lampiran 11. Tabulasi Data Penelitian 138

Lampiran 12. Hasil Nilai Ulangan Tengah Semester kelas XI Akuntansi 141

Lampiran 13. Hasil Analisis Deskriptif Penelitian 142

Lampiran 14. Distribusi Jawaban Responden Per Indikator 143

Lampiran 15. Distribusi Jawaban Responden Per Variabel 149

Lampiran 16. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian 152

Lampiran 17. Hasil Uji Linearitas Data Penelitian 153

Lampiran 18. Hasil Uji Multikolinearitas Data Penelitian 156

Lampiran 19. Hasil Uji Heteroskesdatisitas Data Penelitian 157

Lampiran 20. Hasil Uji Hipotesis Penelitian..... 159

Lampiran 21. Dokumentasi 161

Lampiran 22. Surat Ijin Penelitian 162

Lampiran 23. Surat keterangan telah melakukan penelitian 163

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya, adalah upaya sadar untuk mengembangkan potensi yang telah dianugerahkan oleh Tuhan kepada manusia, untuk mengubah perilaku individu atau kelompok agar mencapai tujuan yang diharapkan, untuk membudayakan manusia atau memanusiakan manusia. Pendidikan adalah suatu proses atau usaha sadar dan terencana, yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan dan pengendalian diri yang baik serta keterampilan yang bermanfaat untuk dirinya sendiri, agama, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan unsur penting dalam kehidupan manusia, karena dengan memperoleh pendidikan yang layak seseorang dapat meningkatkan harkat dan martabat hidup manusia itu sendiri. Dengan menempuh pendidikan yang tinggi maka semakin tinggi pula kesempatan pekerjaan yang akan diperoleh, sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi dalam kehidupannya. Selain itu dengan pendidikan yang lebih tinggi seseorang akan lebih dihormati oleh orang lain.

Dalam sebuah pendidikan kita mengenal adanya pembelajaran. Pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan

pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam sebuah pembelajaran dikenal pula istilah belajar. Slameto (2010:2) mengungkapkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif agar siswa dapat belajar lebih efektif, sebab lingkungan belajar yang kondusif sangat diperlukan siswa agar lebih dapat berkonsentrasi dalam proses belajar mengajar. Sedangkan guru sebagai motivator disini mengandung pengertian bahwa seorang guru dituntut untuk dapat secara kreatif membangkitkan motivasi belajar siswa. Karena proses pembelajaran akan berhasil jika seorang siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajarannya. Dengan demikian belajar dapat tercapai dengan baik dan ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku serta peningkatan hasil belajar siswa. Sehingga hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh individu setelah mengalami suatu proses belajar. Menurut oleh Anni (2007:3) yakni belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar diperoleh pada akhir proses pembelajaran dan berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu materi yang telah diajarkan. Kemampuan siswa dalam menyerap atau

memahami suatu materi yang telah diajarkan dapat di di ketahui melalui penilaian yang di lakukan oleh seorang guru. Bukti usaha yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah hasil belajar yang diukur melalui tes. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dikemukakan oleh Sudjana dalam Khafid (2007) yang menyatakan bahwa Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh masing-masing guru mata pelajaran. Hasil belajar yang tinggi atau rendah juga menunjukkan keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran dalam proses pembelajaran.

Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa agar dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional. Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang bertujuan agar siswa mampu melakukan proses penyusunan laporan keuangan secara benar berdasarkan prinsip-prinsip yang lazim berlaku. Akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Hal ini sesuai dengan pengertian akuntansi menurut *American Accounting Association* (1966) yang menyatakan bahwa akuntansi adalah

suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi / entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka mengambil keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan. Berdasarkan kepentingan dari tujuan informasi akuntansi tersebut maka dalam proses pembelajaran akuntansi disekolah seorang siswa dituntut untuk rajin dalam berlatih mengerjakan soal latihan dan memiliki ketelitian yang tinggi. Oleh karena itu pada proses pembelajarannya diperlukan motivasi yang tinggi untuk mau belajar dan mengerjakan latihan soal. Selain itu kesiapan belajar siswa juga sangat diperlukan dalam proses pembelajaran akuntansi dikelas, karena dengan adanya kesiapan belajar, maka siswa akan lebih berkonsentrasi dalam kegiatan belajarnya.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SMK Teuku Umar Semarang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Akuntansi Kelas XI dapat dikatakan belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari Nilai Ulangan Tengah Semester Akuntansi siswa tahun ajaran 2011/2012 SMK Teuku Umar Semarang yang disajikan pada Tabel 1.1

Tabel 1.1. Nilai Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran Akuntansi Tahun Ajaran 2011/2012

Tahun Ajaran	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Presentase	
			Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
2011/2012	X Akt.	36	22	14	61%	39%
	XI Akt.	25	4	21	16%	84%

(sumber : Nilai Ulangan Tengah Semester siswa Tahun Ajaran 2011/2012)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa hasil belajar pada kelas XI Akuntansi dikatakan belum optimal. Hal ini terlihat pada jumlah siswa yang dinyatakan tidak tuntas KKM sebanyak 21 Siswa atau 84%. Selain itu berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti menemukan beberapa keadaan dimana siswa yang kurang memperhatikan materi pelajaran yang diajarkan, siswa juga terlihat kurang antusias dalam merespon pembelajaran baik dalam segi bertanya maupun menjawab serta mencatat materi yang diajarkan oleh guru. Hasil observasi awal juga menunjukkan bahwa keadaan infrastruktur di SMK Teuku Umar Semarang cukup baik, fasilitas pembelajaran yang dirasa mampu untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang kondusif, serta guru–guru yang mengajar sesuai dengan bidang keahliannya diharapkan fihak sekolah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adanya fenomena tersebut menimbulkan kesenjangan antara harapan dan kenyataan. Fenomena tersebut memunculkan pertanyaan apakah yang menyebabkan hal tersebut terjadi, maka perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhinya hasil belajar siswa sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Hasil belajar yang optimal dapat tercapai apabila adanya interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya baik faktor internal maupun faktor ekternal. Dimana pada faktor internal yakni faktor jasmaniah yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan, dan pada faktor kelelahan. Sedangkan pada faktor eksternal yakni faktor lingkungan keluarga

yakni cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan, faktor lingkungan sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung dan tugas rumah, faktor lingkungan masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat (Slameto 2010:54-72).

Hasil belajar yang baik tentunya didukung dengan semangat motivasi yang tinggi untuk meraihnya. Dengan motivasi yang tinggi, maka siswa akan berusaha dengan sungguh sungguh untuk mencapai tujuannya. Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong proses belajar untuk mencapai sebuah tujuan. Motivasi berasal dari kata motif yang berarti keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertindak melakukan suatu kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan. Pada hakikatnya motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Menurut Sadiman (2008:86) menyatakan bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari dengan adanya motivasi, maka seorang yang belajar itu akan menghasilkan prestasi yang baik. Menciptakan motivasi belajar dapat mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Namun pada kenyataan dilapangan berdasarkan pada studi pendahuluan yang telah dilakukan menyatakan bahwa minat atau keinginan belajar siswa cenderung

akan menurun manakala siswa mengerjakan soal atau menerima materi yang dirasa siswa cukup sulit. Pembangkitan minat atau keinginan belajar inilah yang disebut sebagai motivasi belajar. Faktor yang mempengaruhi motivasi menurut Unno (2011:31) yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif. Walaupun seorang siswa mempunyai bakat dan minat yang tinggi namun apabila tidak disertai dengan adanya motivasi maka hasil belajar yang dicapai akan kurang optimal dan begitupun sebaliknya.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa motivasi siswa dalam menerima pembelajaran dikelas cenderung berubah-ubah, terkadang mereka memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar namun terkadang motivasi siswa dalam belajar juga menurun. Motivasi belajar siswa juga dapat dilihat melalui hasil angket yang digunakan dalam observasi pendahuluan yang ditunjukkan pada tabel 1.2 berikut:

Tabel. 1.2. Hasil Observasi Awal Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi

No	Interval	f	%	Kriteria
1	25-30	0	0 %	Sangat Baik
2	19-24	3	15 %	Baik
3	13-18	8	40%	Cukup Baik
4	7-12	9	45 %	Kurang Baik
Jumlah		20	100 %	

(Sumber : Data Angket Observasi Awal SMK Teuku Umar Semarang)

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas, diketahui bahwa sebesar 15% siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik, 40% siswa yang termasuk dalam kategori cukup dan 45% siswa yang termasuk dalam kategori kurang baik. Hal ini menunjukan bahwa motivasi yang dimiliki siswa dalam mencapai hasil pembelajaran yang lebih optimal masih terbilang rendah. Sehingga motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar karena motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan seseorang. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Anni (2007:157) dalam bukunya yang berjudul Psikologi Belajar yang menyatakan bahwa Motivasi bukan hanya penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan juga hasil belajar siswa.

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purnomo (2009) menyimpulkan adanya pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar siswa dan kompetensi professional guru terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran ekonomi akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Karanganyar baik secara simultan maupun secara parsial. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnomowati (2006) menyatakan bahwa disiplin dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Besarnya pengaruh secara simultan disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah 32%. Besarnya pengaruh masing-masing variabel, yaitu

disiplin belajar terhadap prestasi belajar 16,24% dan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar 19,54%.

Selain motivasi belajar, kesiapan belajar siswa juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Kesiapan belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dengan memiliki kesiapan apapun dapat teratasi dengan baik dan dapat memberikan hasil yang lebih baik. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon / jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi (Slameto, 2010:113). Kondisi seseorang yang dimaksud oleh Slameto yaitu kondisi fisik, mental dan emosional". Sehingga kesiapan belajar dapat diartikan sebagai kondisi awal suatu kegiatan belajar yang membuatnya siap untuk memberi respon / jawaban yang ada pada diri siswa dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Kesiapan untuk belajar tidak hanya diterjemahkan siap dalam arti fisik, tetapi juga diartikan dalam arti psikis dan materiil. Kesiapan fisik dapat berupa kondisi badan yang sehat dan bugar. Kesiapan psikis dapat berupa adanya keinginan untuk belajar, dapat berkonsentrasi dengan baik, dan adanya motivasi intrinsik. Kesiapan materiil dapat berupa buku panduan belajar siswa atau modul.

Kesiapan belajar siswa kelas IX Akuntansi SMK Teuku Umar dirasa belum optimal dalam menerima materi pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.3 berikut:

Tabel. 1.3 Hasil Observasi Kesiapan Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi

No	Interval	f	%	Kriteria
1	25-30	0	0 %	Sangat Siap
2	19-24	1	5 %	Siap
3	13-18	9	45 %	Cukup Siap
4	7-12	10	50 %	Kurang Siap
Jumlah		20	100 %	

(Sumber ; Data Angket Observasi Awal Siswa)

Dari data hasil observasi diatas, diketahui hanya 5% siswa yang memiliki kesiapan belajar dalam kategori baik / siap, 45% dalam kategori cukup dan sebesar 50% dalam kategori kurang siap. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan belajar siswa masih belum optimal. Kesiapan belajar berperan penting dalam pencapaian hasil belajar yang maksimal. Dengan memiliki kesiapan belajar, maka seorang siswa mampu memperoleh hasil yang lebih baik. Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan pengertian kesiapan belajar adalah kondisi awal suatu kegiatan belajar yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban yang ada pada diri siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat yang diuraikan oleh Djamarah (2002:35) yang menyatakan bahwa kesiapan belajar merupakan kondisi diri yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan dimana persiapan diri akan melahirkan perjuangan untuk mencapai apa yang dicita-citakan, maka kesiapan diri untuk belajar mutlak diperlukan untuk menghasilkan hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2005) menyatakan bahwa pada variabel kesiapan belajar, motivasi belajar dan pengulangan materi pelajaran berpengaruh secara simultan terhadap hasil

belajar sebesar 66.1%, dan berpengaruh secara parsial pada variabel kesiapan belajar sebesar 11,36%, motivasi belajar sebesar 18,23% dan pengulangan materi pelajaran sebesar 10,89%. Sehingga dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian hasil belajar siswa diikuti oleh kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan keluarga merupakan pendidikan lingkungan pendidikan yang terpenting bagi seseorang. Oleh karena itu, keluarga sering dipandang sebagai lingkungan pendidikan yang utama dalam masyarakat, karena dalam sebuah keluarga manusia dilahirkan dan berkembang menjadi dewasa. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hasbullah (2005:34) yang menyatakan bahwa "lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati". Suasana keluarga sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak. Suasana keluarga yang nyaman dan harmonis dapat mendorong anak untuk giat belajar dan disiplin dalam belajar yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Faktor keluarga yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menurut Slameto antara lain: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, keadaan keluarga, pengertian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, latar belakang kebudayaan dan suasana rumah. Selain itu menurut Majid

(2009:234) faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kemampuan ekonomi orang tua yang kurang memadai, anak kurang mendapatkan perhatian dan pengawasan dari orang tua, harapan orang tua yang terlalu tinggi kepada anak, serta sikap orang tua yang pilih kasih terhadap anak.

Keadaan lingkungan keluarga yang kurang berperan aktif dalam memberikan kontrol kepada siswa adalah salah satu penyebab hasil belajar siswa yang kurang optimal. Berdasarkan observasi pendahuluan yang telah dilakukan menyatakan Lingkungan keluarga belum mampu berperan secara optimal terhadap belajar siswa dirumah. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.4 sebagai berikut:

Tabel 1.4 Hasil Observasi Lingkungan Keluarga Kelas XI Akuntansi

No	Interval	F	%	Kriteria
1	25-30	0	0 %	Sangat Baik
2	19-24	3	15 %	Baik
3	13-18	7	35 %	Cukup Baik
4	7-12	10	50 %	Kurang Baik
Jumlah		20	100 %	

(Sumber ; Data Angket Observasi Awal Siswa)

Dari data hasil observasi diatas dapat diketahui bahwa peran lingkungan keluarga cukup baik. Hal tersebut dapat terlihat hanya sebesar 15% siswa yang lingkungan keluarganya memberikan konstribusi dengan kategori baik dalam pembelajaranya, 35% dalam kategori cukup dan sebesar 50% yang termasuk dalam kategori kurang baik. Orang tua siswa cenderung sibuk dengan pekerjaanya masing-masing, sehingga kurang memperhatikan belajar siswa dirumah. Keluarga tidak mendisiplinkan siswa untuk belajar

secara teratur ketika dirumah, serta suasana rumah yang dirasa kurang nyaman juga menjadi salah satu penyebab siswa hanya belajar di sekolah yang kemudian membuat hasil belajar siswa menjadi kurang optimal. Pada dasarnya lingkungan yang paling berpengaruh terhadap perkembangan anak adalah lingkungan keluarga, Karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling utama yang dapat mempengaruhi perkembangan anak dibandingkan dengan lingkungan sekolah maupun lingkungan sosial.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Hapsari (2011) menyatakan bahwa adanya pengaruh antara variabel kontinuitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa baik secara simultan maupun parsial. Besarnya pengaruh kontinuitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa secara simultan yakni sebesar 44,7% dan sebesar 55,3% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di kaji dalam penelitian ini. Selain itu penelitian lain juga di lakukan oleh Pranitasari (2010) yang menyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap motivasi berprestasi siswa pada siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK N 2 Tegal sebesar 10,82%. Selain itu dalam penelitiannya. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka diperlukan dorongan dari lingkungan keluarga untuk meningkatkan motivasi serta kesiapan siswa dalam proses pembelajaran disekolah.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan didukung dengan adanya gap dilapangan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Motivasi Belajar, Kesiapan Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh motivasi belajar, kesiapan belajar, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas IX SMK Teuku Umar Semarang?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI SMK Teuku Umar Semarang?
3. Adakah pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI SMK Teuku Umar Semarang?
4. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI SMK Teuku Umar Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi belajar, kesiapan belajar, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan diatas, maka manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

   a. Bagi Sekolah

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa melalui pemberian motivasi belajar kepada siswa serta menjalin kerja sama yang baik dengan pihak orang tua dalam membina anak didik agar dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik.

   b. Bagi Orang Tua

      Sebagai masukan untuk orang tua dan anggota keluarga lainnya untuk menciptakan lingkungan keluarga yang lebih kondusif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa serta menumbuhkan kesadaran bagi orang tua dalam memberikan perhatian terhadap pendidikan anak, dan memberikan motivasi kepada anak untuk dapat meningkatkan proses belajar baik dirumah maupun disekolah.

   c. Bagi Siswa

      Sebagai masukan bagi siswa akan pentingnya motivasi dalam diri siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu sebagai masukan bagi siswa akan pentingnya kesiapan belajar dalam diri siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Teoritis

   a. Bagi pembaca: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang motivasi, kesiapan belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar akuntansi siswa

   b. Bagi peneliti berikutnya: Hasil penelitian ini dapat menjadikan masukan bagi peneliti-peneliti lain untuk mengadakan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

2.1 Hasil Belajar

2.1.1 Pengertian Belajar

Di dalam sebuah pendidikan kita mengenal adanya pembelajaran atau yang biasa di sebut dengan belajar. Morgan et.al dalam Anni (2009 : 82) mengungkapkan bahwa belajar adalah perubahan relative permanen yang terjadi karena hasil dari praktik atau pengalaman. Pengertian lain menyatakan bahwa belajar pada dasarnya merupakan perubahan perilaku siswa yang relative positif dan menetap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Muhibbin, 2008:115). Selain itu menurut Hamalik (2009:37) belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya.

Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang tidak hanya didapat melalui pendidikan formal seperti di sekolah saja, namun seseorang juga dapat belajar melalui lingkungan disekitarnya. Selain itu menurut Slameto (2010:2) mengungkapkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang di lakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari berbagai pengertian mengenai belajar yang telah dikemukakan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa belajar merupakan proses dimana seseorang dapat merubah perilakunya menjadi lebih baik yang dapat diperoleh melalui interaksi dengan orang lain dan lingkungan disekitarnya. Perubahan perilaku yang terjadi tersebut cenderung bersifat permanen yang akan melekat pada diri seseorang tersebut.

2.1.2 Unsur Belajar

Belajar merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling berkaitan sehingga menghasilkan perubahan perilaku (Gagne dalam Anni, 2007 : 4). Unsur-unsur dalam belajar tersebut adalah :

1. Pembelajar, yang dimaksud pembelajar dapat berupa peserta didik, pembelajar, warga belajar, dan peserta latihan. Pembelajar tentunya memiliki organ penginderaan yang digunakan untuk menangkap rangsangan *(stimulus)* yang akan diorganisir dan disimpan dalam memorinya. Kemudian memori tersebut diterjemahkan ke dalam tindakan yang dapat diamati.
2. Rangsangan *(Stimulus)*, merupakan peristiwa yang merangsang penginderaan pembelajar, rangsangan tersebut dapat berupa suara, sinar, warna, panas, dingin, tanaman, gedung dan orang. Agar pembelajar mampu belajar secara optimal, maka ia harus memfokuskan pada stimulus tertentu yang diminati.

3. Memori, berisi berbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dihasilkan dari aktivitas belajar sebelumnya.
4. Respon, merupakan tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori. Respon dalam pembelajaran diamati pada akhir proses belajar yang disebut perubahan perilaku atau perubahan kinerja (*performance*).

Unsur – unsur yang terdapat dalam sistem pembelajaran adalah seorang siswa atau peserta didik, suatu tujuan dan suatu prosedur kerja untuk mencapai tujuan. Selain itu dalam bukunya, Hamalik (2009:50-52) juga mengemukakan unsur-unsur belajar yang meliputi:

1. Motivasi siswa

   Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan atau tindakan tertentu.
2. Bahan belajar

   Bahan belajar merupakan suatu unsur belajar yang penting yang perlu diperhatikan oleh guru.
3. Alat bantu belajar

   Alat bantu balajar merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih efektif dan efisisen.

4. Suasana belajar

   Suasana belajar penting artinya bagi kegiatan belajar. Suasana yang menyenangkan dapat menumbuhkan keinginan belajar, sedangkan suasana yang kacau, ramai, tak tenang, dan banyak gangguan, sudah tentu tidak menunjang kegiatan belajar yang efektif.

5. Kondisi subjek belajar

   Kondisi subjek belajar turut menentukan kegiatan dan keberhasilan belajar. Siswa dapat belajar secara efisien dan efektif apabila berbadan sehat, memiliki intelegensi yang memadai, siap untuk melakukan kegiatan belajar, memiliki bakat khusus, dan pengalaman yang berkaitan dengan pelajaran, serta memiliki minat untuk belajar.

2.1.3 Ciri – Ciri Belajar

Belajar merupakan proses yang sangat luas, dimana belajar bukan hanya mengingat saja namun juga mengalami suatu kejadian. Banyak hal yang merupakan ciri-ciri dari belajar dan juga dikemukakan oleh para ahli. Menurut Djamarah (2008:15-16), ciri – ciri belajar antara lain sebagai berikut:

1. Perubahan yang terjadi secara sadar

   Individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.

2. Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

   Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis.

3. Perubahan dalam belajar bersifat positifdan aktif

   Dalam kegiatan belajar, perubahan-perubahan tersebut selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya.

4. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara

   Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen.

5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

   Perubahan tingkah laku tersebut terjadi karena ada tujuan yang hendak dicapai.

6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

   Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku.

Ciri–ciri belajar yang lain juga dikemukakan oleh Suardi dalam Djamarah (2010: 39-40) yakni: belajar memiliki tujuan, adanya suatu prosedur (jalannya interaksi) yang direncanakan, didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, kegiatan belajar ditandai dengan satu penggarapan materi yang khusus, belajar ditandai dengan aktivitas anak didik, guru berperan sebagai

pembimbing, kegiatan belajar membutuhkan disiplin, ada batas waktu, dan adanya evaluasi.

2.1.4 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami suatu proses belajar. Hasil belajar diperoleh pada akhir proses pembelajaran dan berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu materi yang telah diajarkan. Hal ini sesuai dengan dikemukakan oleh Anni (2007:3) yakni belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Apabila pembelajar mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh berupa penguasaan konsep.

Pengertian mengenai hasil belajar juga dikemukakan oleh Gagne dalam Dimiyati (2009) mengemukakan bahwa belajar adalah kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru. Kapabilitas tersebut dapat berupa:

a. Informasi verbal, yaitu kapabilitas untuk mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.

b. Keterampilan intelektual, yaitu kecakapan yang berfungsi untuk berhubungan dengan lingkungan hidup serta mempresentasikan konsep dan lambang.
c. Strategi kognitif, yaitu kemampuan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
d. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
e. Sikap, yaitu kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seorang individu setelah mengalami suatu proses belajar. Hasil belajar diperoleh pada akhir proses pembelajaran dan berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu materi yang telah diajarkan. Hasil belajar yang telah dicapai siswa dalam kegiatan belajar akuntansi yang ditunjukan dengan nilai tes atau angka nilai dari hasil evaluasi mata pelajaran akuntansi yang diberikan oleh guru. Dalam peraturan menteri pendidikan No.20 Tahun 2007 tentang standar penilaiaan dinyatakan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan berdasarkan standar penilaian pendidikan yang berlaku secara nasional (Depdiknas:2007:20)

Dalam pendidikan tersebut yang dimaksud dengan penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengumpulan informasi untuk menentukan hasil belajar peserta didik, sedangkan standar penilaian pendidikan adalah standar nasional yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen hasil belajar peserta didik.

Penilaian hasil belajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dilaksanakan oleh pendidik, satuan pendidik dan pemerintah. Penilaian hasil belajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah meliputi : ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, ujian sekolah dan ujian nasional (Depdiknas:2007). Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan nilai ulangan tengah semester sebagai indikator dalam mengukur hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa.

2.1.5 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

   Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri individu (siswa) itu sendiri. Faktor internal sendiri terbagi menjadi 3 faktor yaitu:

   a. Faktor Jasmaniah, yang terdiri dari kesehatan dan cacat tubuh.
   b. Faktor Psikologis, yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

c. Faktor Kelelahan, terdiri dari kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang ada diluar atau merupakan faktor yang berasal dari lingkungan sekitar siswa. Faktor eksternal terbagi menjadi 3 faktor, yaitu:

a. Lingkungan keluarga, yang terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
b. Lingkungan sekolah, yang terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
c. Dan lingkungan masyarakat, yang terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

2.1.6 Hasil Belajar Produktif Akuntansi

1. Pengertian Pelajaran Produktif Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi / entitas yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka

mengambil keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan (American Accounting Association, 2007). Sedangkan menurut Wahyudin (2001:1) akuntansi dapat dipahami sebagai suatu proses kegiatan mengolah data keuangan (input) agar menghasilkan informasi keuangan (output) yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan atau organisasi ekonomi yang bersangkutan.

Jika hasil belajar dihubungkan dengan akuntansi maka hasil belajar akuntansi merupakan hasil yang telah dicapai seorang individu setelah melalui proses belajar akuntansi, dimana siswa dapat melakukan kegiatan akuntansi yang berguna bagi fihak-fihak yang membutuhkan.

2. Fungsi Dan Tujuan Mata Pelajaran Produktif Akuntansi

Fungsi dan tujuan mata pelajaran produktif akuntansi di SMK adalah untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, sikap rasional, teliti, jujur, dan bertanggung jawab melalui prosedur pencatatan, pengelompokan pengikhtisaran transaksi keuangan yang terjadi selama periode pembukuan.

Sedangkan tujuan dipelajari akuntansi di sekolah secara umun mengacu pada isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) pasal 3 mengenai Tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Secara khusus tujuan pelajaran produktif akuntansi

adalah membekali siswa dengan berbagai kompetensi dasar. Dengan berbagai kompetensi tersebut siswa diharapkan mampu menguasai dan menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur akuntansi yang benar, baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maupun terjun ke masyarakat sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan siswa dan masyarakat di sekitarnya.

3. Kurikulum Mata Pelajaran Produktif Akuntansi

Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip Pembelajaran berbasis kompetensi. Pendidikan berbasis kompetensi mencakup kurikulum, paedagogik dan penilaian. Oleh karena itu, pengembangan KTSP memiliki pendekatan berbasis kompetensi karena merupakan konsekuensi dari pendidikan berbasis kompetensi. KTSP yang berbasis kompetensi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi yang dibakukan dan cara pencapaiannya disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan daerah. Kompetensi perlu dicapai secara tuntas (belajar tuntas). Proses pengembangan kurikulum berbasis kompetensi menggunakan asumsi bahwa peserta didik yang akan belajar telah memiliki pengetahuan dan keterampilan awal yang dibutuhkan untuk menguasai kompetensi tertentu.

Menurut Finch dan Crunkilton dalam Mulyasa (2004: 38) bahwa yang dimaksud dengan kompetensi adalah penguasaan terhadap suatu tugas, ketrampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang

keberhasilan. Hal itu menunjukkan bahwa kompetensi mencakup tugas, ketrampilan sikap dan apresiasi yang harus dimiliki peserta didik untuk dapat melaksanakan tugas-tugas pembelajaran sesuai dengan jenis pekerjaan tertentu. Program Pembelajaran yang dilaksanakan pada Program Keahlian Akuntansi juga didasarkan pada pekerjaan-pekerjaan yang ada di masyarakat yang memungkinkan untuk diduduki oleh para siswa lulusan program keahlian Akuntansi. Program belajarnya meliputi pogram pembelajaran di sekolah dan program pembelajaran di Dunia Usaha / Dunia Industi, yang dikenal dengan Praktek Industri (PI). Program belajar di sekolah meliputi pembelajaran teori dan pembelajaran praktek. Pembelajaran teori dilaksanakan diruang kelas (teori) dan untuk pembelajaran praktek dilaksanakan di laboratorium / Ruang Praktek Akuntansi. Di ruang Praktek Akuntansi tersedia peralatan dan bahan untuk praktek Akuntansi baik secara manual maupun komputer. Standar kompetensi yang harus dikuasai pada program keahlian akuntansi kelas XI SMK Teuku Umar meliputi :

1. Mengelola administrasi kas dan bank
2. Mengelola administrasi dana kas kecil
3. Mengelola kartu utang dan piutang
4. Mengelola administrasi pajak
5. Mengelola kartu persediaan barang dagangan
6. Menyelesaiakan siklus akuntansi perusahaan manufaktur

Dengan menguasai kompetensi program keahlian akuntansi yang diajarkan di sekolah tersebut diharapkan agar siswa lulusan program keahlian akuntansi dapat bekerja dimasyarakat untuk jenis pekerjaan seperti pengelola kas, pengelola administrasi penjualan maupun pembelian, pengeloala administrasi pajak, penyususn laporan keuangan dan lain-lain.

2.2 Motivasi Belajar

2.2.1 Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong proses belajar untuk mencapai tujuan. Motivasi berasal dari kata motif yang berarti upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Pada hakekatnya motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Berikut ini adalah pengertian motivasi menurut beberapa ahli:

a. Menurut Mc Donad dalam Hamalik (2009 : 106) merumuskan bahwa "*Motivation is an energy change with in the person characterized by affective arousal and antipatory goal reaction*" yang diartikan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

b. Menurut Slameto (2010:170) motivasi yang oleh Eysenck dan kawan-kawan dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan

kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia.

c. Menurut Anni (2007:154) sebagian besar pakar psikologi menyatakan bahwa motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku.

d. Menurut Sardiman (2008:75) motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai.

e. Menurut Unno (2011:9) motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan-rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku / aktivitas tertentu yang lebih baik dibandingkan dari keadaan sebelumnya.

f. Menurut Djamarah (208:148), motivasi merupakan suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu daya penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan yang

dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa, yakni merupakan suatu dorongan atau keinginan siswa untuk melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar, yakni hasil belajar yang optimal.

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Balajar

Berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar seseorang juga di kemukakan oleh Anni (2007:158), yaitu:

1. Sikap

   Sikap merupakan kombinasi dari konsep, informasi, dan emosi yang dihasilkan didalam predisposisi untuk merespon orang, kelompok, gagasan, peristiwa atau obyek tertentu secara menyenangkan atau tidak menyenangkan. Sikap merupakan hasil dari suatu kegiatan belajar. Sikap diperoleh melalui proses seperti pengalaman, pembelajaran, dan perilaku peran (guru-murid, orang tua-anak dan sebagainya).

2. Kebutuhan

   Kebutuhan merupakan kondisi yang dialami oleh individu sebagai suatu kekuatan internal yang memandu siswa untuk mencapai suatu tujuan. Kebutuhan bertindak sebagai kekuatan internal yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan.

3. Rangsangan

   Rangsangan merupakan perubahan didalam presepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat seseorang bersifat aktif. Rangsangan secara langsung akan membantu memenuhi kebutuhan belajar siswa. Pembelajaran yang tidak merangsang dapat mengakibatkan siswa yang pada mulanya memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar pada akhirnya menjadi bosan terlibat dalam proses pembelajaran.

4. Afeksi

   Konsep afeksi berkaitan dengan pengalaman emosional, kecemasan, kepedulian, dan kepemilikan dari individu atau kelompok pada waktu belajar. Afeksi dapat menjadi motivator intrinsik. Apabila emosi bersifat positif pada waktu kegiatan belajar berlangsung, maka emosi mampu mendorong siswa untuk belajar keras.

5. Kompetensi

   Dalam proses pembelajaran, rasa kompetensi pada diri siswa akan timbul apabila menyadari bahwa pengetahuan atau kompetensi yang diperoleh telah memenuhi standar yang telah di tentukan. Apabila siswa mengetahui bahwa dia merasa mampu terhadap apa yang telah ia pelajari dia akan merasa percaya diri. Kompetensi memberikan peluang pada kepercayaan diri untuk berkembang, dan memberikan

dukungan emosional terhadap usaha tertentu dalam menguasai keterampilan dan pengetahuan baru.

6. Penguatan

   Salah satu hukum psikologi yang paling fundamental adalah penguatan *(reinforcement).* Penguatan merupakan peristiwa yang mempertahankan atau meningkatkan kemungkinan respon. Dalam teori penguatan, penguatan positif menggambarkan konsekuensi peristiwa itu sendiri. Sedangkan penguatan negatif merupakan stimulus aversif ataupun peristiwa yang harus diganti atau di kurangi intensitasnya.

Menurut Unno (2011:31) Hakekat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang memiliki indikator sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

2.2.3 Peran Motivasi dalam Belajar dan Pembelajaran

Dalam suatu proses belajar dan pembelajaran, motivasi memiliki peran yang sangat penting yang dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu yang sedang belajar. Menurut Unno (2011:27-28) peranan motivasi dalam belajar dan pembelajaran adalah:

1. Menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar

   Motivasi dapat berperan sebagai penguat dalam belajar apabila seorang anak yang sedang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat adanya bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya.

2. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai

   Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Seorang anak akan tertarik untuk belajar sesuatu jika yang dipelajarinya itu setidaknya telah dapat diketahui atau dinikmati oleh anak tersebut.

3. Menentukan ketekunan belajar

   Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan akan memperoleh hasil yang lebih baik. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa motivasi untuk belajar menyebabkan seseorang tekun belajar.

2.3 Kesiapan Belajar

2.3.1 Pengertian Kesiapan Belajar Akuntansi

Kesiapan merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran. Dengan memiliki kesiapan yang baik maka sesuatu yang dihasilkan akan menjadi lebih baik dibandingkan hasil yang dicapai tanpa adanya sebuah kesiapan yang baik. Berikut ini adalah definisi kesiapan belajar menurut Menurut Slameto (2010:113) yang mengemukakan kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh atau kecenderungan untuk memberi respon. Menurut Thorndike yang dikutib dalam Slameto (2010:114) kesiapan adalah prasyarat untuk belajar berikutnya.

Pengertian lain juga dikemukakan oleh Hamalik (2003:41) menyatakan bahwa kesiapan adalah keadaan kapasitas yang ada pada diri siswa dalam hubungan dengan tujuan pengajaran tertentu. Selain itu menurut Djamarah (2002:35) kesiapan untuk belajar merupakan kondisi diri yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan.

Dari pengertian-pengertian diatas apabila dihubungkan dengan hasil belajar mata pelajaran akuntansi maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar akuntansi adalah suatu keadaan atau kondisi sebelum kegiatan belajar pada mata pelajaran akuntansi yang terkait dengan

informasi yang dimiliki siswa untuk dapat merespon atau bereaksi sesuai dengan pembelajaran yang berlangsung sehingga mendapat hasil belajar akuntansi yang maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2.3.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Belajar Akuntansi

Menurut Slameto (2010:113) yang menyatakan bahwa kesiapan mencakup setidaknya 3 aspek, yaitu:

a. Kondisi fisik, mental dan emosional

   Kondisi fisik yang dimaksud adalah kesiapan kondisi tubuh jasmani seseorang untuk mengikuti kegiatan belajar. Kondisi mental adalah keadaan siswa yang berhubungan dengan kecerdasan siswa. Seseorang yang berbakat memungkinkan melaksanakan tugas-tugas yang lebih tinggi. Sedangkan kondisi emosional adalah kemampuan siswa mengatur emosinya dalam menghadapi masalah. Kondisi emosional juga mempengaruhi kesiapan untuk berbuat sesuatu, karena adanya hubungan dengan motif (insentif positif, insentif negatif, hadiah, dan hukuman), dan itu akan berpengaruh terhadap kesiapan belajar.

b. Kebutuhan, motiv dan tujuan

   Kebutuhan adalah rasa membutuhkan terhadap materi yang diajarkan. Kebutuhan mendorong usaha, dengan kata lain menimbulkan motif. Motif tersebut diarahkan untuk mencapai tujuan.

c. Keterampilan dan pengetahuan

Keterampilan dan pengetahuan adalah kemahiran, kemampuan dan pemahaman yang dimiliki siswa terhadap materi yang hendak diajarkan, termasuk materi-materi lain yang berhubungan dengan materi yang hendak diajarkan.

Menurut Djamarah (2002:25) faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan meliputi:

a. Kesiapan fisik

Misalnya tubuh tidak sedang dalam keadaan sakit (juga jauh dari gangguan lesu, mengantuk dan lainnya).

b. Kesiapan psikis

Misalnya adanya keinginan untuk belajar, mampu berkonsentrasi dengan baik dalam menerima materi pelajaran dan adanya motivasi intrinsik.

c. Kesiapan materiil

Misalnya ada bahan yang dipelajari atau dikerjakan berupa buku bacaan, catatan dan lain-lain.

2.4 Lingkungan Keluarga

2.4.1 Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada dialam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu (Hamalik, 2007:195). Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan terpenting bagi seseorang. Oleh karena itu keluarga sering dipandang sebagai lingkungan pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluarga manusia dilahirkan dan berkembang menjadi dewasa. Berikut dijelaskan beberapa pengertian lingkungan keluarga menurut para ahli:

Menurut Ahmadi (2004:167) Keluarga adalah kelompok sosial yang umumnya terdiri atas ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan, dan atau adopsi. Sehingga dalam suatu keluarga didasarkan adanya seorang ibu, ayah, dan anaknya. Pengertian lain juga dikemukakan oleh Munib (2007:77) yang menyatakan bahwa keluarga adalah lingkungan yang pertama dan utama, karena sebelum manusia mengenal lembaga pendidikan lain, lembaga inilah yang pertama ada. Seorang anak akan memiliki sebuah karakter atau pola pikir sesuai dengan lingkungan keluarganya atau sesuai dengan apa yang diajarkan oleh keluarganya selama dirumah. Keluarga merupakan lingkungan yang utama karena sejak kecil seorang anak di asuh oleh orang tuanya, dimulai dari seorang anak belajar bicara, belajar berjalan hingga belajar bergaul dengan

lingkungan yang lain, keluarga terutama orang tua yang mengajarkan pendidikan tersebut. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Purwanto (2009:123), yakni Lingkungan pendidikan dibagi menjadi tiga (3) golongan, yaitu:

1. Lingkungan Keluarga yang disebut sebagai lingkungan pertama
2. Lingkungan Sekolah yang disebut sebagai lingkungan pendidikan kedua
3. Lingkungan Masyarakat yang disebut sebagai lingkungan pendidikan ketiga.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling utama yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang memiliki peran paling utama dan paling berpengaruh terhadap pendidikan dan perkembangan seorang anak. Hal tersebut terjadi karena sebagian besar waktu dan seseorang habiskan untuk berinteraksi dengan keluarga. Melalui interaksi tersebut seorang anak belajar untuk bersikap dan mengenal nilai-nilai yang umum berlaku dalam masyarakat.

2.4.2 Faktor – Faktor Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga sebagai salah satu faktor ekstern yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Slameto (2010:60-64) lingkungan keluarga terdiri dari:

a) Cara orang tua mendidik

Pengaruh cara orang tua dalam mendidik seorang anak besar pengaruhnya terhadap proses belajar anak dirumah. Hal ini dikemukakan oleh Wirowidjojo dalam Slameto (2010) yang menyatakan bahwa "Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, Negara dan dunia". Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat difahami betapa besar pengaruh lingkungan keluarga dalam pendidikan anaknya. Hal ini berkaitan dengan peran orang tua dalam memikul tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik, guru dan pemimpin bagi anak-anaknya. Peran dan tugas orang tua salah satunya dapat dilihat dari bagaimana orang tua tersebut dalam mendidik anaknya, kebiasaan-kebiasaan baik yang ditanamkan agar mendorong semangat anak untuk belajar.

b) Relasi antara anggota keluarga

Relasi antara anggota keluarga yang terpenting adalah relasi antara anak dengan seluruh anggota keluarga terutama orang tua dengan anaknya atau anak dengan anggota keluarga yang lain. Wujud relasi itu bisa berupa cara hubungan penuh kasih sayang, pengertian, dan perhatian ataukah diliputi oleh rasa kebencian, sikap terlalu keras,

ataukah sikap acuh tak acuh. Dan relasi antara anggota keluarga ini erat hubungannya dengan bagaimana orang tua dalam mendidik anaknya.

c) Suasana rumah

Agar rumah menjadi tempat belajar yang baik maka perlu diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram. Suasana tersebut dapat tercipta apabila dalam keluarga tercipta hubungan yang harmonis antar orang tua dengan anak atau anak dengan anggota keluarga yang lain. Selain itu keadaan rumah juga perlu ditata dengan rapi dan bersih sehingga dapat menimbulkan rasa nyaman dan sejuk yang memungkinkan anak lebih suka tinggal dirumah untuk belajar. Dengan demikian suasana rumah yang tenang dan tentram dapat membantu konsentrasi anak belajar dirumah. Harapan dan tujuan anak untuk meraih prestasi belajar yang maksimal disekolah kemungkinan juga akan terbantu.

d) Keadaan ekonomi keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makanan, perlindungan, kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti alat-alat tulis, ruang belajar serta sarana pelengkap belajar yang lain. Fasilitas tersebut dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai penghasilan yang cukup. Pada keluarga yang

kondisi ekonominya relatif kurang menyebabkan orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok anak. Namun, tak jarang faktor kesulitan ekonomi justru bisa menjadi motivasi atau pendorong anak untuk menjadi lebih berhasil.

e) Pengertian orang tua

Anak belajar perlu adanya dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar sebaiknya jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah, karena akan membuat konsentrasi anak terbagi-bagi. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, maka orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sebisa mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.

2.4.3 Peran Keluarga Bagi Perkembangan Anak

Fungsi dan peranan pendidikan keluarga sangat penting bagi perkembangan seorang anak. Sebagaimana yang telah kita tahu bahwa seorang anak dilahirkan didalam sebuah lingkungan keluarga, dimana anak tersebut akan tumbuh dan berkembang sampai anak tersebut mammpu melepaskan diri dari ikatan keluarganya. Fungsi dan peranan pendidikan keluarga menurut Hasbullah (2008:39-44) adalah:

a. Pengalaman Pertama Masa Kanak Kanak

Lembaga pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi anak. Suasana pendidikan keluarga ini sangat penting diperhatikan, sebab dari sinilah

keseimbangan jiwa didalam perkembangan individu selanjutnya akan ditentukan. Orang tua adalah tempat menggantungkan diri bagi anaknya secara wajar. Oleh karena itu orang tua berkewajiban memberikan pendidikan pada anaknya dan yang paling utama adalah dimana hubungan orang tua dengan anaknya bersifat alami dan kodrati.

b. Menjamin Kehidupan Emosional Anak

Suasana didalam rumah merupakan suasana yang diliputi rasa cinta dan simpati yang sewajarnya, suasana yang aman dan tentram, suasana percaya mempercayai. Untuk itulah melalui pendidikan keluarga ini, kehidupan emosional atau kebutuhan akan rasa kasih sayang dapat dipenuhi atau dapat berkembang dengan baik. Hal ini dikarenakan adanya hubungan darah antara pendidik dengan anak didik, sebab orang tua hanya menghadapi sedikit anak didik dan karena hubungan tersebut didasarkan atas rasa cinta dan kasih sayang yang murni.

c. Menanamkan Dasar Pendidikan Moral

Di dalam keluarga juga merupakan penanaman utama dasar dasar moral bagi anak, yang biasanya tercermin dalam sikap dan perilaku orang tua sebagai teladan yang dapat dicontoh anak.

d. Memberikan Dasar Pendidikan Social

Pada dasarnya keluarga merupakan lembaga sosial resmi yang minimal terdiri dari ayah, ibu dan anak. Perkembangan kesadaran

sosial pada anak anak dapat dipupuk sedini mungkin, terutama melalui kehidupan keluarga yang penuh rasa tolong menolong, gotong royong secara kekeluargaan, menolong saudara atau tetangga yang sakit, bersama sama menjaga ketertiban, kedamaian, kebersihan, dan keserasian dalam segala hal.

e. Peletakan Dasar Dasar Keagamaan

Sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama, disamping menanamkan dasar dasar moral, keluarga juga berperan besar dalam proses internalisasi dan transformasi nilai-nilai keagamaan ke dalam pribadi anak.

2.5 Kerangka Berfikir

Belajar merupakan proses dimana seseorang dapat merubah perilakunya menjadi lebih baik yang dapat diperoleh melalui interaksi dengan orang lain dan lingkungan disekitarnya. Perubahan perilaku yang terjadi tersebut cenderung bersifat permanen yang akan melekat pada diri seseorang tersebut. Menurut Anni (2007), hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Berhasil tidaknya proses pembelajaran dapat terlihat salah satunya dari nilai yang didapat siswa sebagai hasil belajarnya. Seorang siswa dapat dikatakan berhasil dalam belajar jika hasil belajar yang diperolehnya baik. Nilai ulangan tengah semester merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam melihat apakah seorang siswa telah mencapai hasil belajar yang optimal selama mengikuti proses kegiatan belajar disekolah.

Indikator yang digunakan sesuai dengan apa yang telah dikemukakan oleh Depdiknas (2007) yang mengatakan bahwa penilaian hasil belajar pada jenjang pendidikan dasar dan menengah meliputi: ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, ujian sekolah dan ujian nasional. Keadaan yang terjadi di SMK Teuku Umar Semarang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Akuntansi Kelas XI dapat dikatakan belum optimal. Hal ini terlihat dari Hasil Nilai Ulangan Tengah Semester siswa dimana dari jumlah siswa sebanyak 25 orang, hanya 4 orang siswa yang tuntas atau sebesar 16% dan sebanyak 21 siswa atau sebesar 84% dinyatakan belum tuntas dari Kritera Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah di tentukan.

Keberhasilan belajar seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Slameto (2010) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi dua kelompok besar, yaitu faktor intern (dari dalam siswa) meliputi : faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (seperti : intelegensi, perhatian, dan kesiapan), dan faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan rohani), serta faktor ekstern (dari luar siswa) meliputi : faktor keluarga (misalnya : cara orang tua mendidik, relasi atau hubungan antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, serta perhatian orang tua), faktor sekolah (antara lain : metode mengajar, relasi guru dengan siswa, alat pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), dan faktor masyarakat (seperti : kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Dari berbagai faktor baik Intern maupun Ekstern diatas, salah satu faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor motivasi. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Motivasi bukan hanya penting karena menjadi faktor penyebab belajar namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar (Anni, 2007:157). Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Unno(2011) yakni adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, serta adanya lingkungan belajar yang kondusif. Peranan motivasi adalah menumbuhkan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi belajar maka akan menyebabkan siswa belajar dengan perasaan senang, bergairah dan semangat yang membara sehingga dengan kondisi yang seperti demikian akan mengakibatkan apa yang dipelajari siswa dapat dipahami dengan baik dan Hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Mata pelajaran akuntansi dirasakan sulit bagi sebagian siswa, namun dengan kondisi siswa yang termotivasi maka dalam belajar akuntansi akan terasa menyenangkan dan mudah. Siswa yang termotivasi untuk belajar akuntansi akan bekerja keras untuk memahami akuntansi dengan baik, ulet dalam mengerjakan tugas-tugas akuntansi, mempunyai tekad yang kuat untuk mencapai hasil belajar yang baik sebaliknya siswa yang tidak memiliki motivasi belajar akan merasa

malas untuk belajar akuntansi dan mudah menyerah dalam menghadapi tugas-tugas akuntansi. Kondisi ini mempengaruhi hasil belajar akuntansi.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar mempunyai peran yang penting dalam pembelajaran, siswa yang memiliki motivasi dalam belajar akan bekerja keras, tekun dan giat belajar khususnya belajar akuntansi sehingga prestasi belajar siswa yang memiliki motivasi belajar akan tinggi. Pandangan peneliti tentang pentingnya motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa dikokohkan dengan adanya bukti-bukti empiris atau penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, diantaranya Sari (2008) menyatakan bahwa besarnya motivasi belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 20,61%, lingkungan keluarga 30, 58%, motivasi dan lingkungan keluarga berpengaruh sebesar 51,6% sedangkan 48,4% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Penelitian lain juga dilakukan oleh Aritonang (2008) yang menyatakan bahwa sebesar 86,1% siswa berminat terhadap pelajaran yang tidak membosankan, 81% terhadap pelajaran yang mudah di pahami, 79,5% terhadap guru yang mengajar baik, 59,8% terhadap pelajaran yang tidak menarik dan berguna, 29,9% terhadap pelajaran yang dapat menghilangkan kejenuhan, 26,3% terhadap pelajaran yang tidak banyak teori.

Selain faktor motivasi belajar Faktor kesiapan belajar juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon / jawaban di dalam

cara tertentu terhadap suatu situasi (Slameto, 2003:113). Dengan adanya kesiapan belajar terhadap suatu obyek atau aktivitas maka akan mendorong seseorang untuk lebih mencurahkan perhatiannya pada obyek terebut. Dalam proses belajar kesiapan menyebabkan seseorang belajar secara aktif, sungguh-sungguh dan penuh gairah. Faktor faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar menurut Slameto (2010:113) yaitu kesiapan fisik, kondisi psikologis, kondisi emosional, kesiapan materiil, kebutuhan dan pengetahuan. Belajar yang penuh kesiapan akan menumbuhkan hasil yang memuaskan, tetapi sebaliknya belajar tanpa kesiapan memungkinkan hasil yang dicapai kurang memuaskan.

Pandangan tentang pentingnya kesiapan belajar bagi siswa juga diperkuat dengan adanya penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diantaranya adalah Wahyuni (2005) menyatakan bahwa Pada variabel kesiapan belajar, motivasi belajar dan pengulangan materi pelajaran berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar sebesar 66.1%, dan berpengaruh secara parsial pada variabel kesiapan belajar sebesar 11,36%, motivasi belajar sebesar 18,23% dan pengulangan materi pelajaran sebesar 10,89%. Sehingga dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian hasil belajar siswa diikuti oleh kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran. Selain itu dalam penelitiannya Asih (2007) menyatakan bahwa Ada pengaruh positif metode pembelajaran, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar, selanjutnya motivasi berlajar berpengaruh langsung terhadap prestasi yang dicapai oleh siswa sebesar

83%.Metode pembelajaran berpengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar dengan melalui motivasi belajar sebesar 43,99%. Lingkungan sekolah berpengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar dengan melalui motivasi belajar sebesar 10,79%. Lingkungan keluarga berpengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar dengan melalui motivasi belajar sebesar 27,39%.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor lingkungan keluarga, dimana faktor tersebut merupakan faktor ekstern dari siswa. Lingkungan yang paling berpengaruh terhadap perkembangan anak adalah lingkungan keluarga. Karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling utama yang dapat mempengaruhi perkembangan anak dibandingkan dengan lingkungan sekolah maupun lingkungan sosial. Siswa senantiasa berhadapan dengan lingkungan keluarga dan menjadi anggota keluarga. Terutama dengan orang tua, karena orang tua yang menyediakan fasilitas belajar siswa, membiayai pendidikan siswa dan memberikan perhatian baik fisik maupun psikis.

Lingkungan keluarga memiliki beberapa aspek yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah: (1) cara orang tua mendidik anak, cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua diharapkan memberikan perhatian yang cukup terhadap proses belajar siswa dirumah;(2) relasi antar anggota keluarga, (3) suasana rumah, (4) keadaan ekonomi keluarga, erat hubunganya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya (sandang, papan, pangan)

juga memerlukan fasilitas belajar seperti: alat tulis, ruang belajar, penerangan, dll. Fasilitas belajar dapat terpenuhi dengan baik apabila keluarga mempunyai cukup uang/keadaan ekonomi keluarganya baik. Pandangan tentang pentingnya lingkungan keluarga bagi siswa juga diperkuat dengan adanya penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diantaranya adalah Pranitasari (2010) yang menyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap motivasi berprestasi siawa pada siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK N 2 Tegal sebesar 10,82%. Selain itu dalam penelitiannya Prihandini (2008) menyatakan bahwa variabel lingkungan keluarga memberikan kontribusi seesar 8,76% terhadap hasil belajar ekonomi SMP Negeri 4 semarang. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka diperlukan dorongan dari lingkungan keluarga untuk meningkatkan motivasi serta kesiapan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini jika dikemukakan dalam bentuk skema adalah sebagai berikut:

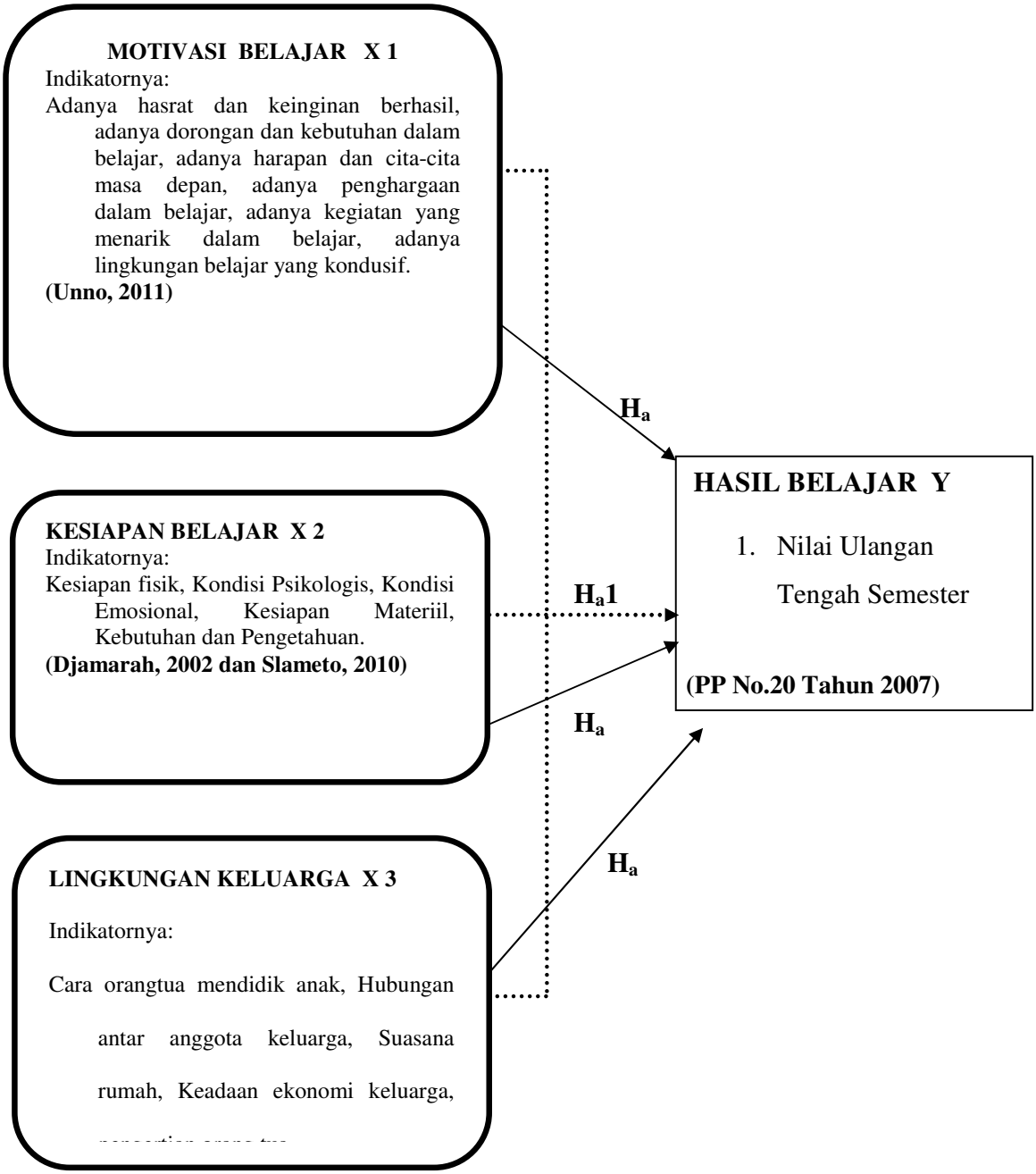

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya (Sudjana, 2005). Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_{a1} : Ada pengaruh motivasi belajar, kesiapan belajar, dan Lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013

H_{a2} : Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013

H_{a3} : Ada pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013

H_{a4} : Ada pengaruh Lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan sampel penelitian

Menurut Arikunto (2006: 130), yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Sedangkan menurut Sukmadinata (2009: 250) populasi merupakan sekelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kejuruan akuntansi kelas XI SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013. Karena dalam penelitian ini subjek penelitiannya berjumlah 35 orang, maka sampel penelitiannya diambil seluruhnya dari jumlah populasi.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Arikunto, 2006:116).

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang terdiri dari tiga variabel bebas *(independent variabel)* yaitu (X1, X2 dan X3), dan satu variabel terikat *(dependent variabel)* yaitu (Y). Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah:

3.2.1. Variabel Terikat atau Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain. Variabel terikat dari penelitian ini adalah Hasil Belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK Teuku Umar Semarang yang ditunjukkan dengan nilai Ulangan Tengah Semester.

3.2.2. Variabel Bebas atau Variabel Independen (X)

3.2.2.1 Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah merupakan suatu daya penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan tertentu, dalam penelitian ini yakni bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Indikator Motivasi menurut Unno (2011 :31) belajar adalah :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil,
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan,
4. Adanya penghargaan dalam belajar,
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

3.2.2.2 Kesiapan Belajar (X2)

Kesiapan belajar adalah suatu keadaan atau kondisi sebelum kegiatan belajar yang terkait dengan informasi yang dimiliki siswa untuk dapat merespon

atau bereaksi sesuai dengan pembelajaran yang berlangsung sehingga mendapat hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Indikator kesiapan belajar menurut Djamarah (2002:25) dan Slameto (2010:113) adalah :

1. Kesiapan fisik
2. Kondisi Psikologis
3. Kondisi Emosional
4. Kesiapan Materiil
5. Kebutuhan dan Pengetahuan

3.2.2.3 Lingkungan Keluarga (X3)

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang paling utama yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang memiliki peran paling utama dan paling berpengaruh terhadap pendidikan dan perkembangan seorang anak.

Indikator Lingkungan keluarga menurut Slameto (2010: 60-64) adalah :

1. Cara orangtua, mendidik anak
2. Hubungan antar anggota keluarga
3. Suasana rumah
4. Keadaan ekonomi keluarga
5. Pengertian Orang Tua

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari orang yang bersangkutan atau yang akan diteliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain. Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diambil dalam kuesioner. Sedangkan data sekunder diambil dari fihak instansi yang dalam hal ini adalah fihak sekolah seperti data siswa, hasil ulangan harian siswa, data pekerjaan orang tua dan lain sebagainya.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Metode Angket atau Kuesioner

Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner bertujuan untuk mengumpulkan data tentang variabel-variabel yang akan diteliti. Pengumpulan data melalui kuesioner ini akan membantu mempermudah tujuan penelitian.

Menurut Sukmadinata (2009: 219) yang dimaksud dengan kuesioner adalah suatu teknik atau pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Teknik kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data dari variabel dependen dan variabel independen yaitu variabel hasil belajar (Y), variabel motivasi belajar siswa (X_1), kesiapan belajar (X_2), dan lingkungan keluarga (X_3).

Angket / kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan dibagikan kepada siswa siswi kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang. Pertanyaan dalam kuesioner ini bersifat tertutup, dimana jawaban telah disediakan dalam lembar kuesioner dan responden tinggal memilih sesuai dengan apa yang mereka rasakan dan mereka alami.

Dalam penelitian ini, untuk setiap pertanyaan tersedia lima (5) alternatif jawaban dengan ketentuan skor sebagai berikut :

1. Pilihan Jawaban Selalu (SL) memiliki Skor 5
2. Pilihan Jawaban Sering (SR) memiliki Skor 4
3. Pilihan Jawaban Kadang-Kadang (KD) memiliki Skor 3
4. Pilihan Jawaban Jarang (JR) memiliki Skor 2
5. Pilihan Jawaban Tidak Pernah (TP) memiliki Skor 1

3.4.2 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006:231).

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data nama siswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini, serta nilai ulangan tengah semester kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013. Selain itu metode dokumentasi ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang kurikulum jurusan akuntansi, daftar pekerjaan orang

tua dan data sekolah SMK Teuku Umar Semarang yang digunakan sebagai data penelitian.

3.4.3 Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap gejala-gejala perilaku yang diteliti. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden tentang motivasi belajar, kesiapan belajar dan lingkungan keluarga.

3.5 Metode Uji Instrumen

Suatu instrument penelitian dikatakan handal apabila memenuhi syarat tingkat dari uji validitas dan reliabilitas. Jika instrument bisa mencapai syarat tingkatan dalam validitas dan reliabilitas, maka instrument penelitian itu layak untuk dipakai. Maka dari itu untuk menguji suatu instrument, dipakai uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji coba instrument dilaksanakan pada siswa kelas XII Akuntansi SMK Teuku Umar Tahun Ajaran 2012/2013 sebanyak 25 orang, kemudian dihitung besarnya nilai validitas dan reliabilitasnya.

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Dalam uji validitas dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan menyangkut variabel yang akan dikaji dan dapat dilihat tingkat kevalidannya. Untuk mengukur tingkat validitas dapat dilakukan dengan

beberapa cara. Salah satu cara yang bisa dipakai untuk mengukur validitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS 16 *Corrected Item-Total Correlation*. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka butir pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2006:45).

Uji coba soal dilakukan dengan menggunakan 43 butir pernyataan, dengan jumlah responden atau siswa (n)=25 dan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, sehingga diperoleh r_{tabel}=0,336 dari daftar tabel *r product moment*. Pengujian alat ukur untuk mengetahui validitas angket atau kuesioner yang dilakukan oleh peneliti pada variabel motivasi belajar di tunjukkan pada tabel 3.1, variabel kesiapan belajar ditunjukkan pada tabel 3.2, dan variabel lingkungan keluarga ditunjukkan pada tabel 3.3 yang diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3.1. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar

No Item	t_{hitung}	Sig	Kriteria	Keterangan
1	0.713	0.000	Valid	Di Gunakan
2	0.685	0.000	Valid	Di Gunakan
3	0.739	0.000	Valid	Di Gunakan
4	0.728	0.000	Valid	Di Gunakan
5	0.617	0.000	Valid	Di Gunakan
6	0.762	0.000	Valid	Di Gunakan
7	0.762	0.000	Valid	Di Gunakan
8	0.629	0.000	Valid	Di Gunakan
9	0.754	0.000	Valid	Di Gunakan
10	0.705	0.000	Valid	Di Gunakan
11	0.822	0.000	Valid	Di Gunakan
12	0.775	0.000	Valid	Di Gunakan
13	0.762	0.000	Valid	Di Gunakan
14	0.760	0.000	Valid	Di Gunakan

(Sumber : Data Kuesioner SMK Teuku Umar Tahun 2012)

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan kepada 25 responden pada variabel motivasi belajar dimana terdiri dari 14 butir pernyataan, dinyatakan valid semua. Hal ini dikarenakan nilai $t_{hitung} > r_{tabel} = 0{,}336$, dan tingkat signifikansi < 0.05 dinyatakan valid. Selain itu dapat dilihat melaui besarnya tingkat signifikansi < 0,05. Dengan demikian 14 butir pernyataan pada variabel motivasi belajar dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian.

Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kesiapan Belajar

No Item	t_{hitung}	Sig	Kriteria	Keterangan
15	0.781	0.000	Valid	Di Gunakan
16	0.819	0.000	Valid	Di Gunakan
17	0.786	0.000	Valid	Di Gunakan
18	0.718	0.000	Valid	Di Gunakan
19	0.786	0.000	Valid	Di Gunakan
20	0.766	0.000	Valid	Di Gunakan
21	0.726	0.000	Valid	Di Gunakan
22	0.795	0.000	Valid	Di Gunakan
23	0.736	0.000	Valid	Di Gunakan
24	0.218	0.295	Tidak Valid	Di Buang
25	0.749	0.000	Valid	Di Gunakan
26	0.762	0.000	Valid	Di Gunakan

(Sumber : Data Kuesioner SMK Teuku Umar Tahun 2012)

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan pada Variabel Kesiapan Belajar terdapat 1 butir pernyataan angket yang tidak valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = 0{,}336$, selain itu juga dapat dilihat dari besarnya tingkat signifikansi < 0.05. Untuk angket yang tidak valid tersebut, tidak digunakan untuk pengambilan data penelitian, namun pada angket pernyataan tersebut telah ada pernyataan lain yang mewakili

indikator dari variabel tersebut. Selanjutnya untuk 11 pernyataan yang lain memiliki nilai $t_{hitung} > r_{tabel} = 0{,}336$, dan signifikansi < 0,05 tersebut dinyatakan valid. Dengan demikian pada variabel Kesiapan Belajar terdapat 11 butir pernyataan tersebut yang dikatakan valid dan dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian.

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga

No Item	t_{hitung}	Sig	Kriteria	Keterangan
27	0.889	0.000	Valid	Di Gunakan
28	0.768	0.000	Valid	Di Gunakan
29	0.867	0.000	Valid	Di Gunakan
30	0.807	0.000	Valid	Di Gunakan
31	0.648	0.000	Valid	Di Gunakan
32	0.656	0.000	Valid	Di Gunakan
33	0.638	0.000	Valid	Di Gunakan
34	0.802	0.000	Valid	Di Gunakan
35	0.669	0.000	Valid	Di Gunakan
36	0.641	0.000	Valid	Di Gunakan
37	0.786	0.000	Valid	Di Gunakan
38	0.887	0.000	Valid	Di Gunakan
39	0.733	0.000	Valid	Di Gunakan
40	0.316	0.123	Tidak Valid	Di Buang
41	0.279	0.177	Tidak Valid	Di Buang
42	0.873	0.000	Valid	Di Gunakan
43	0.909	0.000	Valid	Di Gunakan

(Sumber : Data Kuesioner SMK Teuku Umar Tahun 2012)

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan pada Variabel Lingkungan Keluarga terdapat 2 butir pernyataan angket yang dinyatakan tidak valid, karena nilai $t_{hitung} > r_{tabel} = 0{,}336$ dan besarnya tingkat signifikansi < 0.05. Untuk angket yang tidak valid tersebut tidak digunakan untuk pengambilan data penelitian, namun pada angket pernyataan tersebut telah ada pernyataan lain yang mewakili indikator dari

variabel tersebut. Selanjutnya untuk 11 pernyataan yang lain memiliki nilai $t_{hitung} > r_{tabel} = 0{,}336$, dan signifikansi < 0.05 dinyatakan valid. Dengan demikian pada variabel lingkungan keluarga terdapat 15 butir pernyataan yang dikatakan valid dan dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian.

3.5.2 Uji Reliabilitas.

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen sudah baik (Arikunto, 2006:178). Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2006:41).

Untuk menentukan reliabilitas instrumen, peneliti melakukan analisis dengan program SPSS-16 pada hasil output *Cronbach Alpha*. Sesuai dengan pernyataan Nunnally dalam Ghozali (2006:42) bahwa, SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha (α).* Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah di lakukan kepada 25 responden dengan 43 butir pernyataan melalui SPSS 16.0, diperoleh nilai *Cronbach Alpha* untuk angket motivasi belajar sebesar 0,767 ,

kesiapan belajar 0,769 dan Lingkungan Keluarga sebesar 0,764. Karena ketiga variabel tersebut memiliki nilai > 0,60, maka angket kuesioner tersebut dikatakan reliabel. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.767	.944	15

(Sumber : Data diolah, Tahun 2012)

Tabel 3.5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kesiapan Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.769	.932	13

(Sumber : Data diolah, Tahun 2012)

Tabel 3.6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.764	.949	18

(Sumber : Data diolah, Tahun 2012)

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistik. Hal ini dikarenakan proses pengumpulan data, penarikan kesimpulan dan pembuatan keputusan dilakukan secara sistematis.

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu proses pengumpulan dan peringkasan data serta upaya untuk menggambarkan berbagai karakteristik yang penting pada data yang telah terorganisir tersebut. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang responden yang dilihat dari jenis kelamin, umur atau yang lainnya. Statistik deskriptif juga bisa mendeskripsikan tentang variabel motivasi belajar, kesiapan belajar dan lingkungan keluarga dan juga hasil belajar. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam perhitungan analisis ini adalah:

a. Mengumpulkan angket dan memeriksa kelengkapannya

b. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang ditetapkan, yaitu:

   1. Pilihan jawaban (SL) memiliki skor 5
   2. Pilihan jawaban (SR) memiliki skor 4
   3. Pilihan jawaban (KD) memiliki skor 3
   4. Pilihan jawaban (JR) memiliki skor 2
   5. Pilihan jawaban (TP) memiliki skor 1

c. Membuat tabulasi data

d. Memasukkan data ke dalam tabel kategori (Tarmudji 1992:23) sebagai berikut:

   1. Menentukan jangkauan, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
   2. Menentukan cacah kelas yag diperlukan yaitu 5 (lima), jadi k=5
   3. Menentukan panjang setiap kelas (i)

      $$i = \frac{\text{jumlah bilangan}}{k}$$

   4. Menghitung sisa kekurangan bilangan dengan rumus: (k.i)-jumlah bilangan. Sisa kekurangan bilangan sebaiknya jangan ditambah pada satu sisi saja, tetapi sebaiknya pada 2 (dua) sisi, yaitu kanan dan kiri.

1. Kriteria kategori variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut :

a. Menentukan jangkauan, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

Data terbesar : 63

Data terkecil : 28

b. Jadi jangkauannya adalah 63–28= 35. Berarti dari nilai 28 sampai dengan 63 ada 36 bilangan.

c. Menentukan cacah kelas yang diperlukan, yaitu 5 (lima), k=5.

d. Menentukan lebar setiap kelas (i).

$$i = \frac{\text{jumlah bilangan}}{k}$$

$i = \frac{36}{5} = 7.2$ dan harus dibulatkan ke atas, jadi i = 8

e. Menghitung sisa kekurangan bilangan dengan rumus: (k.i) - jumlah bilangan : (5 x 8) – 36 = 4.

Kekurangan 4 bilangan ini diditambahkan pada sisi kiri dan kanan. Kelas pertama dimulai dari bilangan 26 (berarti kekiri ditambah 2 bilangan; 26) dan kelas terakhir sampai dengan 65 (berarti kekanan ditambah 1 bilangan; 65).

Tabel 3.7. Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

No	Skor	Kriteria
1	58 – 65	Sangat tinggi
2	50 – 57	Tinggi
3	42 – 49	Cukup Tinggi
4	34 – 41	Rendah
5	26 – 33	Sangat Rendah

(Sumber: Hasil data diolah)

2. Kriteria kategori variabel kesiapan belajar adalah sebagai berikut:

a. Menentukan jangkauan, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

Data terbesar : 52

Data terkecil : 18

b. Jadi jangkauannya adalah 52 – 18 = 34. Berarti dari nilai 18 sampai dengan 52 ada 35 bilangan.

c. Menentukan cacah kelas yang diperlukan, yaitu 5 (lima), k=5

d. Menentukan lebar setiap kelas (i)

$$i = \frac{\text{jumlah bilangan}}{k} \qquad i = \frac{35}{5} = 7$$

e. Menghitung sisa kekurangan bilangan dengan rumus: (k.i) - jumlah bilangan : (5 x 7) – 35 = 0

Tabel 3.8. Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Kesiapan Belajar

No	Skor	Kriteria
1	46 – 52	Sangat Siap
2	39 – 45	Siap
3	32 – 38	Cukup Siap
4	25 – 31	Kurang Siap
5	18 – 24	Tidak Siap

(Sumber: Hasil data diolah 2012)

3. Kriteria kategori variabel lingkungan keluarga adalah sebagai berikut:

a. Menentukan jangkauan, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

Data terbesar : 66

Data terkecil : 28

b. Jadi jangkauannya adalah 66 – 28 = 38. Berarti dari nilai 28 sampai dengan 66 ada 39 bilangan.

c. Menentukan cacah kelas yang diperlukan, yaitu 5 (lima), k=5

d. Menentukan lebar setiap kelas (i)

$$i = \frac{\text{jumlah bilangan}}{k}$$

$i = \frac{39}{5} = 7{,}8$ dan harus dibulatkan keatas, jadi i=8

Menghitung sisa kekurangan bilangan dengan rumus: (k.i) - jumlah bilangan : (5 x 8) – 39 = 1

e. Kekurangan 1 bilangan ini ditambahkan pada sisi kiri, kelas pertama dimulai dari bilangan 27. (berarti kekiri ditambah 1 bilangan; 27).

Tabel 3.9 Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga

No	Skor	Kriteria
1	59 – 66	Sangat baik
2	51 – 58	Baik
3	43 – 50	Cukup Baik
4	35 – 42	Kurang Baik
5	27 – 34	Tidak Baik

(Sumber: Hasil data diolah 2012)

4. Kriteria Kategori Variabel Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013 Adalah Sebagai Berikut:

a. Menentukan jangkauan, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

Data terbesar : 87

Data terkecil : 63

b. Jadi jangkauannya adalah 87 – 63 = 24. Berarti dari nilai 63 sampai dengan 87 adalah 25 bilangan.

c. Menentukan cacah kelas yang diperlukan, yaitu 5 (lima), k=5.

d. Menentukan lebar setiap kelas (i)

$$i = \frac{\text{Jumlah bilangan}}{k}$$

$$i = \frac{25}{5}$$

e. Menghitung sisa kekurangan bilangan dengan rumus : (k.i)-jumlah bilangan = (5 x 5) – 25 = 0

Tabel 3.10 Kriteria Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi

No	Skor	Kriteria
1	83 – 87	Sangat baik
2	78 – 82	Baik
3	73 – 77	Cukup baik
4	68 – 72	Kurang baik
5	63 - 67	Tidak baik

(Sumber : Hasil data diolah 2012)

3.6.2 Statistik Inferensial

Analisis data dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS-16.0 *(Statistical Package for Social Science)*. Hubungan linier dinyatakan dalam persamaan regresi linier berganda, karena terdapat lebih dari 2 (dua) variabel. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Selain uji asumsi diatas, regresi yang baik harus memenuhi uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

3.6.2.1 Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006: 110). Dengan *SPSS for windows versi 16* normalitas data dapat dilihat melalui tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.* Model regresi dapat dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan > 0,05.

Normalitas data dalam penelitian juga dapat dilihat dengan cara memperhatikan titik-titik pada *Normal P-Plot of Regression Residual* dari variabel terikat. Model regresi yang memenuhi asumsi normalitas dilihat jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Jika sebaliknya, yaitu data menyebar jauh dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali,2006:115). Hasil yang diperoleh akan menentukan teknik analisis regresi yang digunakan. Dengan menggunakan *SPSS for windows versi 16* pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan *test for linieritas* dengan taraf signifikan 0,05. Hubungan variabel dikatakan linier apabila signifikan < 0,05. Selain itu uji linearitas juga dapat dilihat melalui gambar *curve estimation*, apabila pada gambar *curve estimation* membentuk garis lurus ke atas maka dapat dinyatakan bahwa model regresi tersebut linear.

3.6.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar model regresi yang kita gunakan menjadi BLUE *(Best, Linier, Unbias, Estimator)* sehingga model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi. Uji asumsi klasik meliputi uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Namun dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan uji autokorelasi karena data yang digunakan bukan merupakan data runtun waktu (*time series*) melainkan data silang (*cross section*).

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent) (Ghozali, 2006: 91). Model regresi yang baik semestinya merupakan model regresi yang tidak terjadi korelasi diantara variabel-variabel bebas atau independen antara satu sama lain atau dengan kata lain bebas dari multikolinieritas. Deteksi adanya gejala multikolinieritas dengan menggunakan nilai *Variance Inflaction Factor* (VIF) dan *tolerenc*e melalui SPSS. Model regresi yang bebas multikolinieritas memiliki nilai VIF dibawah 10 dan *tolerence* di atas 0,1. Deteksi lain dengan melihat korelasi antara variabel bebas, apabila masih dibawah 0,8, maka dapat disimpulkan tidak mengandung multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena varian gangguan yang berbeda antar satu observasi ke observasi lain (Ghozali, 2006:105). Untuk mengetahui gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik *scatter plot* melalui SPSS. Model yang bebas dari heteroskedastisitas memiliki grafik *scatter plot* dengan pola titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah sumbu Y. Selain itu adanya heteroskesdatisitas juga dapat dilihat dari signifikansinya yakni apabila

nilai p-value > 0,05, maka dinyatakan tidak adanya heteroskesdatisitas dalam model regresi tersebut.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode ini digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas/independen terhadap variabel terikat/dependen. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar (X_1), kesiapan belajar (X_2), dan lingkungan keluarga (X_3) terhadap hasil belajar (Y).

Bentuk umum persamaan regresi yang di peroleh dari analisis tersebut adalah:

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_1 X_2 + \beta_3 X_3$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (hasil belajar)

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien garis regresi

X_1, X_2, X_3 = Variabel independen (motivasi belajar, kesiapan belajar dan lingkungan keluarga)

3.7. Pengujian Hipotesis

3.7.1 Uji F atau Uji Simultan

Uji F atau simultan adalah untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2006:127). Uji simultan juga digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara bersama-sama atau untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Dalam penelitian ini, uji simultannya adalah untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh motivasi belajar, kesiapan belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar akuntansi. Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan :

Ho : Variabel-variabel bebas yaitu motivasi belajar, kesiapan belajar dan lingkungan keluarga tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu hasil belajar.

Ha : Variabel-variabel bebas yaitu motivasi belajar, kesiapan belajar dan lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu Hasil Belajar siswa.

Jika probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya ada pengaruh motivasi belajar, kesiapan belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sebaliknya, jika probabilitas > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya tidak ada pengaruh motivasi belajar, kesiapan belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa.

3.7.2 Uji t atau Uji Parsial

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, apakah variabel independen (motivasi belajar, kesiapan belajar dan lingkungan keluarga) benar-benar berpengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar) secara terpisah atau parsial (Ghozali, 2006:128). Uji t menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Ho: Variabel-variabel bebas (motivasi belajar, kesiapan belajar dan lingkungan keluarga) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (hasil belajar).

Ha: Variabel-variabel bebas (motivasi belajar, kesiapan belajar dan lingkungan keluarga) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (hasil belajar).

Apabila dalam uji t diperoleh probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar, kesiapan belajar dan lingkungan keluarga secara parsial atau secara sendiri terhadap hasil belajar. Sebaliknya jika probabilitas diperoleh > 0,05

maka Ho diterima dan Ha ditolak yang mempunyai arti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar, kesiapan belajar dan lingkungan keluarga secara parsial atau sendiri terhadap hasil belajar.

3.7.3 Menentukan Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi simultan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat secara bersama-sama atau simultan. Nilai yang menerangkan nilai determinasi adalah nilai yang berkisar antara nol sampai satu. Jika nilai determinasi kecil maka artinya variabel-variabel bebas (motivasi belajar, kesiapan belajar dan lingkungan keluarga) menjelaskan variasi variabel dependennya sangat terbatas dan cuma sedikit informasi. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai determinasinya mendekati angka satu maka informasi yang diberikan variabel bebas lebih banyak menjelaskan variasi variabel dependen atau terikatnya.

3.7.4 Menentukan Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel, maka perlu dicari koefisien determinasi secara parsial. Koefisien determinasi parsial juga untuk menjelaskan nilai yang berkisar dari nol sampai satu. Apabila r^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dan sebaliknya apabila r^2 mendekati

0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat secara parsial.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

4.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan variabel motivasi belajar (X_1), kesiapan belajar (X_2), lingkungan keluarga (X_3) dan hasil belajar akuntansi (Y) agar lebih mudah untuk dipahami.

4.1.1.1 Deskripsi Responden Penelitian

Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas XI Akuntansi tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 35 siswa. Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel penelitian, karena jumlah populasi yang kurang dari 100 responden sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

4.1.1.2. Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi tahun ajaran 2012/2013 sebagai variabel terikat, dan variabel motivasi belajar, kesiapan belajar siswa serta lingkungan keluarga sebagai variabel bebas.

Statistik deskriptif hasil belajar, motivasi belajar, kesiapan belajar dan lingkungan belajar siswa melalui program SPSS-16 dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1. Hasil Statistik Deskriptif Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Hasil Belajar akuntansi	35	63.00	87.00	2636.00	75.3143	7.21017	51.987
Motivasi Belajar	35	28.00	63.00	1556.00	44.4571	10.46097	109.432
Kesiapan Belajar	35	18.00	52.00	1297.00	37.0571	10.44578	109.114
Lingkungan keluarga	35	28.00	66.00	1681.00	48.0286	11.20527	125.558
Valid N (listwise)	35						

(Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2012)

4.1.1.2.1. Deskripsi Variabel Hasil Belajar Akuntansi

Berdasarkan Output SPSS pada tabel 4.1 tentang statistik deskriptif hasil belajar akuntansi menunjukan bahwa jumlah responden (N) adalah 35. Nilai terendah (minimum) mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar adalah 63 dan nilai tertingginya adalah 87. Rata-rata nilai mata pelajaran akuntansi adalah 75,31 dengan standar deviasi sebesar 7,21. Indikator dari hasil belajar akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai ulangan tengah semester siswa tahun ajaran 2012/2013. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai ulangan tengah semester siswa kelas XI Akuntansi di SMK Teuku Umar

tersebut adalah 75,21 dan termasuk dalam kategori tuntas. Distribusi ketuntasan hasil belajar Akuntansi ditunjukkan pada tabel 4.2 :

Tabel 4.2. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	≥75	18	51%	Tuntas
2	<75	17	49%	Tidak Tuntas
Jumlah		35	100%	

(Sumber : Data guru, Tahun 2012)

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa hasil belajar akuntansi siswa sebanyak 18 siswa (51%) yang mendapat nilai lebih dari 75 sehingga hasil belajar siswa tersebut dapat dikatakan tuntas, dan sebanyak 17 siswa (49%) yang mendapatkan nilai dibawah 75 tersebut maka hasil belajarnya dikatakan tidak tuntas. Bila melihat hasil tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar akuntansi yang diperoleh siswa adalah cukup baik, hal ini dapat dilihat dengan besarnya jumlah siswa yang dinyatakan bahwa hasil belajar akuntansi dalam kategori tuntas sebanyak 18 siswa dan lebih besar dibandingkan siswa yang hasil belajarnya tidak tuntas.

4.1.1.2.2. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar

Motivasi merupakan suatu daya penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Yang dimaksud motivasi belajar dalam penelitian ini adalah suatu

dorongan atau keinginan siswa untuk melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar, yakni hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar adalah 44,45 sehingga termasuk dalam kategori cukup tinggi. Indikator motivasi belajar siswa yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif. Hasil perhitungan analisis deskriptif variabel motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang tahun ajaran 2012/2013 secara terperinci dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3. Deskriptif presentase Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	F	Presentase (%)	Kategori
1	58 – 65	5	14.29%	Sangat tinggi
2	50 – 57	8	22.86%	Tinggi
3	42 – 49	6	17.14%	Cukup tinggi
4	34 – 41	8	22.86%	Rendah
5	26 – 33	8	22.86 %	Sangat rendah
Jml		35	100%	

(Sumber : Data diolah, Tahun 2012)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 5 siswa (14.29%), kategori tinggi sebanyak 8 siswa (22.86%), yang termasuk

dalam kategori cukup tinggi sebanyak 6 siswa (17.14%), yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 8 siswa (22.86%) dan yang termasuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 8 siswa (22.86%) serta dengan rata-rata skor siswa sebesar 45 sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi dalam pembelajaran akuntansi di kelas.

4.1.1.2.3. Deskripsi Variabel Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar merupakan suatu keadaan atau kondisi sebelum kegiatan belajar pada mata pelajaran akuntansi yang terkait dengan informasi yang dimiliki siswa untuk dapat merespon atau bereaksi sesuai dengan pembelajaran yang berlangsung sehingga mendapat hasil belajar akuntansi yang maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor kesiapan belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar adalah 37,05 dan termasuk kategori cukup siap. Data mengenai kesiapan belajar yang di peroleh dari hasil angket dengan jumlah 11 pernyataan yang terdiri dari 5 indikator, yaitu kesiapan fisik, kondisi psikologis, kondisi emosional, kesiapan materiil serta kebutuhan dan pengetahuan. Hasil perhitungan analisis deskriptif variabel kesiapan belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang tahun ajaran 2012/2013 secara terperinci dapat di lihat pada tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4. Deskriptif Presentase Variabel Kesiapan Belajar

No	Interval (%)	F	Presentase (%)	Kategori
1	46 – 52	10	28.57%	Sangat siap
2	39 – 45	6	17.14%	Siap
3	32 – 38	9	25.71%	Cukup siap
4	25 – 31	6	17.14%	Kurang siap
5	18 – 24	4	11.43%	Tidak siap
Jml		35	100%	

(Sumber : Data diolah,Tahun 2012)

Berdasarkan hasil tabel 4.4 diatas diketahui bahwa kesiapan belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang menunjukkan bahwa sebanyak 10 siswa (28.57%) yang termasuk dalam kategori sangat siap, 6 siswa (17.14%) yang termasuk dalam kategori siap, 9 siswa (25.71%) yang termasuk dalam kategori cukup siap, 6 siswa (17.14%) yang termasuk dalam kategori kurang siap serta 4 siswa (11.43%) yang termasuk dalam kategori tidak siap serta dengan rata-rata skor siswa sebesar 37 sehingga dapat dikatakan bahwa kesiapan belajar siswa kelas XI akuntansi SMK Teuku Umar dapat dikategorikan cukup siap dalam menerima pembelajaran akuntansi di kelas.

4.1.1.2.4. Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling utama yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak, dimana lingkungan keluarga memiliki peran paling utama dan paling berpengaruh terhadap pendidikan dan perkembangan seorang anak. Hal ini dikarenakan seorang anak menghabiskan sebagian waktunya untuk berinteraksi dengan keluarga.

Melalui interaksi tersebut, seorang anak belajar untuk bersikap dan mengenal nilai-nilai yang umum berlaku dalam masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor lingkungan keluarga kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar adalah 48,02 dan termasuk dalam kategori cukup baik. Data mengenai lingkungan keluarga yang diperoleh dari hasil angket dengan jumlah 15 pernyataan yang terdiri dari 5 indikator, yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah / keluarga, keadaan ekonomi orann tua, dan pengertian orang tua. Hasil perhitungan analisis deskriptif variabel lingkungan keluarga siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang tahun ajaran 2012/2013 secara terperinci dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Deskriptif Presentase Lingkungan Keluarga

No	Interval	F	Presentase (%)	Kategori
1	59 – 66	7	20.00%	Sangat baik
2	51 – 58	6	17.14%	Baik
3	43 – 50	12	34.29%	Cukup baik
4	35 – 42	3	8.57%	Kurang baik
5	27 – 34	7	20.00%	Tidak baik
Jml		35	100%	

(Sumber : Data diolah, Tahun 2012)

Berdasarkan hasil Tabel 4.5 diatas diketahui bahwa lingkungan keluarga siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang menunjukkan sebanyak 7 siswa (20.00%) yang termasuk dalam kategori sangat baik, sebanyak 6 siswa (17.14%) yang termasuk dalam kategori baik,

sebanyak 12 siswa (34.29%) yang termasuk dalam kategori cukup baik, sebanyak 3 siswa (8.57%) dalam kategori kurang baik dan sebanyak 7 siswa (20,00%) yang termasuk dalam kategori tidak baik serta dengan skor rata-rata siswa sebesar 48 maka dapat dikatakan bahwa kondisi lingkungan keluarga sebagian besar siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar dapat dikatakan cukup baik.

4.1.2 Analisis Inferensial

4.1.2.1 Uji Prasyarat Analisis Regresi Linier Berganda

4.1.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu berdistribusi normal. Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.12233223
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.074
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.597
Asymp. Sig. (2-tailed)		.869

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber : Data diolah, Tahun 2012)

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui probability value atau dalam tabel tertulis Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0.869 dan memiliki nilai > 0,05. Dengan demikian data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

Selain itu uji normalitas juga dapat dilihat melalui Grafik normal P-P plot. Data dikatakan berdistribusi normal jika data menyebar disekitar garis diagonal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan Grafik *normal P-P plot* dapat dilihat pada lampiran 16.

4.1.2.1.2 Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan dalam model regresi memiliki hubungan yang linear. Tujuan dari uji linieritas adalah mengetahui benar atau tidaknya spesifikasi model yang digunakan. Hasil pengujian ini memberikan informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik (Gozali 2006:115). Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 4.7 (Variabel Motivasi belajar), Tabel 4.8 (Variabel Kesiapan belajar) dan Tabel 4.9 (Variabel Lingkungan Keluarga) sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas Variabel Motivasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar akuntansi * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	1575.126	21	75.006	5.068	.002
		Linearity	1199.953	1	1199.953	81.071	.000
		Deviation from Linearity	375.173	20	18.759	1.267	.336
	Within Groups		192.417	13	14.801		
	Total		1767.543	34			

(Sumber : Data diolah, Tahun 2012)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diketahui nilai *linearity* pada signifikansi sebesar 0,000. Karena signifikansi < 0,05 maka motivasi belajar dan hasil belajar memiliki hubungan linear.

Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas Variabel Kesiapan Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar akuntansi * Kesiapan Belajar	Between Groups	(Combined)	1469.843	18	81.658	4.389	.002
		Linearity	1222.200	1	1222.200	65.688	.000
		Deviation from Linearity	247.643	17	14.567	.783	.689
	Within Groups		297.700	16	18.606		
	Total		1767.543	34			

(Sumber : Data diolah, Tahun 2012)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas diketahui nilai *linearity* pada signifikansi sebesar 0,000. Karena signifikansi < 0,05 maka motivasi belajar dan hasil belajar memiliki hubungan linear.

Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas Variabel Lingkungan keluarga

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar akuntansi * Lingkungan keluarga	Between Groups	(Combined)	1610.043	23	70.002	4.889	.005
		Linearity	1291.090	1	1291.090	90.171	.000
		Deviation from Linearity	318.952	22	14.498	1.013	.514
	Within Groups		157.500	11	14.318		
	Total		1767.543	34			

(Sumber : Data diolah, Tahun 2012)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diketahui nilai linearity pada signifikansi sebesar 0,000. Karena signifikansi < 0,05 maka motivasi belajar dan hasil belajar memiliki hubungan linear.

Selain itu hasil uji linearitas juga dapat dilihat melalui gambar pada output SPSS-16 yakni menunjukkan adanya hubungan antar variabel dalam bentuk titik titik pertemuan nilai kuantitatif antara variabel motivasi belajar, kesiapan belajar dan lingkungan keluarga dengan hasil belajar akuntansi secara parsial. Terlihat bahwa saat meningkatnya variabel independen (motivasi belajar, kesiapan belajar dan lngkungan keluarga)

siswa maka diikuti pula dengan meningkatnya variabel dependen (hasil belajar siswa). Sehingga membentuk pola yang linier. Untuk lebih jelasnya hasil uji linearitas dapat dilihat pada lampiran 17.

4.1.2.2 Uji Hipotesis Penelitian

4.1.2.2.1 Uji hipotesis secara simultan (Uji F)

Uji hipotesis (H_1) yang dilakukan secara simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah motivasi belajar (X_1), kesiapan belajar (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3) berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi akuntansi (Y) secara bersama-sama. Hasil analisis uji simultan dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1436.078	3	478.693	44.769	.000[a]
	Residual	331.465	31	10.692		
	Total	1767.543	34			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan keluarga, Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar akuntansi

(Sumber : Data diolah, Tahun 2012)

Pada tabel 4.10, nilai probabilitas pada kolom signifikansi menunjukkan angka sebesar 0,000. Karena nilai probabilitas < 0,05 maka Hipotesis$_0$ (Ho) yang berbunyi “tidak ada pengaruh antara variabel motivasi belajar, kesiapan belajar dan lingkungan keluarga terhadap

hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013" ditolak, sehingga hipotesis kerja $(H_a)_1$ yang berbunyi "ada pengaruh motivasi belajar, kesiapan belajar, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013" **diterima.**

4.1.1.2.2 Uji hipotesis secara parsial (Uji t)

Uji hipotesis secara parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui hasil uji hipotesis apakah terrdapat pengaruh antara variabel bebas (motivasi belajar, kesiapan belajar dan lingkungan keluarga) secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (hasil belajar). Hasil uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji t, atau secara parsial dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.148	2.577		18.294	.000
	Motivasi Belajar	.201	.096	.291	2.090	.045
	Kesiapan Belajar	.224	.096	.325	2.347	.025
	Lingkungan keluarga	.228	.101	.354	2.258	.031

a. Dependent Variable: Hasil Belajar akuntansi

(Sumber : Data diolah, Tahun 2012)

Tabel 4.11 menunjukkan nilai *p-value* pada kolom Sig untuk variabel motivasi belajar sebesar 0,045. Karena nilai *p-value* < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa hipotesis nol (H_0) yang berbunyi "tidak

ada pengaruh antara variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013" ditolak, sehingga hipotesis kerja $(H_a)_2$ yang berbunyi "ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013" **diterima**.

Hasil uji parsial pada variabel kesiapan belajar siswa juga dapat dilihat pada tabel 4.11 diatas. Nilai *p-value* pada kolom Sig untuk variabel kesiapan belajar sebesar 0,025. Karena nilai *p-value* < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa hipotesis nol (H_0) yang berbunyi "tidak ada pengaruh antara variabel kesiapan belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013" ditolak, sehingga hipotesis kerja $(H_a)_3$ yang berbunyi "ada pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013" **diterima**.

Hasil uji parsial pada variabel lingkungan keluarga juga dapat dilihat pada tabel 4.14 diatas. Nilai *p-value* pada kolom Sig untuk variabel lingkungan keluarga sebesar 0,031. Karena nilai *p-value* < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa hipotesis nol (H_0) yang berbunyi "tidak ada pengaruh antara variabel lingkungan keluarga terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun

Ajaran 2012/2013" ditolak, sehingga hipotesis kerja $(H_a)_4$ yang berbunyi "ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013" **diterima**.

4.1.2.3 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.3.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan terdapat korelasi antar variabel bebas. Dalam model regresi yang baik tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas. Deteksi adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan mengkorelasikan antara variabel bebas atau dapat pula dilihat dari nilai VIF. Apabila korelasi antara variabel bebas nilai toleransinya melebihi 0,1 dan nilai VIF < 10, dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak mengandung multikolinieritas. Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.12. Hasil Uji Multikolinearitas Data Penelitian

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Motivasi Belajar	.312	3.203
	Kesiapan Belajar	.316	3.169
	Lingkungan keluarga	.246	4.064

a. Dependent Variable: Hasil Belajar akuntansi

(Sumber : data diolah, Tahun 2012)

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh VIF untuk variabel motivasi belajar adalah 3,203, variabel kesiapan belajar adalah 3,169 dan variabel lingkungan keluarga adalah 4,064. Semua variabel penelitian memiliki nilai VIF<10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1, sehingga dalam penelitian ini asumsi adanya multikolinieritas ditolak. Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan (korelasi) antar variabel bebas.

4.1.2.3.2 Uji Heteroskesdatisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskesdatisitas dilakukan menggunakan program SPSS-16 yaitu melalui uji *glejser*. Adanya heteroskesdatisitas dapat di lihat melalui tabel *Coefficient*[a] yang dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13. Hasil Uji Heteroskesdatisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.986	1.468		1.353	.186
	Motivasi Belajar	.006	.055	.033	.103	.919
	Kesiapan Belajar	-.038	.054	-.220	-.696	.492
	Lingkungan keluarga	.035	.057	.219	.611	.546

a. Dependent Variable: ABS_RES

(Sumber : data diolah, Tahun 2012)

Pada tabel 4.13 tersebut dapat dilihat bahwa pada variabel motivasi belajar, kesiapan belajar dan lingkungan keluarga tidak ada yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari nilai P-value > 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa regresi tidak mengandung heteroskesdatisitas.

Selain itu uji heteroskesdatisitas juga dapat dilihat melalui gambar scatterplot yang disajikan pada lampiran 19, pada gambar *scatterplot* tersebut adanya heteroskesdatisitas dapat dilihat melalui titik-titik yang menyebar pada gambar tidak membentuk sebuah pola, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskesdatisitas.

4.1.2.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ni untuk mengetahui besarnya

pengaruh motivasi belajar (X_1), kesiapan belajar (X_2), dan Lingkungan Keluarga (X_3) terhadap Hasil Belajar siswa (Y). Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut :

Tabel 4.14. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda (Coefisien (a))

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.148	2.577		18.294	.000
	Motivasi Belajar	.201	.096	.291	2.090	.045
	Kesiapan Belajar	.224	.096	.325	2.347	.025
	Lingkungan keluarga	.228	.101	.354	2.258	.031

a. Dependent Variable: Hasil Belajar akuntansi

(Sumber : Data diolah, Tahun 2012)

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat diketahui konstanta sebesar 47,148. Koefisien untuk motivasi belajar (X_1) sebesar 0,201, kesiapan belajar (X_2) 0,224 dan untuk lingkungan keluarga (X_3) sebesar 0,228, sehingga diperoleh persamaan regresi:

$Y = 47{,}148 + 0{,}201\ X_1 + 0{,}224\ X_2 + 0{,}228\ X_3$

Model regresi tersebut mengandung arti:

1. Konstanta sebesar 47,148 artinya jika variabel motivasi belajar (X_1), kesiapan belajar (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3) bernilai 0, maka Hasil Belajar (Y) nilainya sebesar 47,148.
2. Koefisien motivasi belajar (X_1) sebesar 0,201 artinya setiap ada kenaikan 1 skor motivasi belajar akan di ikuti kenaikan hasil belajar

siswa sebesar 0,201 dengan asumsi variabel kesiapan belajar dan lingkungan keluarga tetap.

3. Koefisien kesiapan belajar (X2) sebesar 0,224 artinya setiap ada kenaikan 1 skor kesiapan belajar akan di ikuti kenaikan hasil belajar siswa sebesar 0,224 dengan asumsi variabel motivasi belajar dan lingkungan keluarga tetap.
4. Koefisien lingkungan keluarga (X3) sebesar 0,228 artinya setiap ada kenaikan 1 skor lingkungan keluarga akan di ikuti kenaikan hasil belajar siswa sebesar 0,228 dengan asumsi variabel motivasi belajar dan kesiapan belajar tetap.

4.1.2.4 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel motivasi belajar (X_1), kesiapan belajar (X_2), dan lingkungan keluarga (X_3) secara keseluruhan dalam menjelaskan variabel hasil belajar akuntansi (Y). Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dalam output SPSS 16.0 *(Statistical Package for Social Science),* yaitu pada Tabel *Model Summary* kolom *R Square.* Regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Nilai *Adjusted R Square* yang mendekati 1 (satu) menunjukkan semakin kuat

model tersebut menerangkan variasi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Nilai R^2 yang mendekati 0 (nol) menunjukkan semakin lemah model tersebut menerangkan variasi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil analisis regresi untuk koefisien determinasi secara simultan (R^2) dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut ini:

Tabel 4.15. Hasil Uji koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics
					Sig. F Change
1	.901[a]	.812	.794	3.26992	.000

a. Predictors: (Constant), Lingkungan keluarga, Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar akuntansi

(Sumber : Data diolah, tahun 2012)

Berdasarkan tabel 4.15 pada kolom *Adjusted R Square* menunjukkan nilai sebesar 0,794 atau sebesar 79,4%. Hasil tersebut berarti variabel motivasi belajar (X_1) kesiapan belajar (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3) secara bersama-sama dapat mempengaruhi hasil belajar akuntansi (Y) sebesar 79,4%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 20,6% hasil belajar akuntansi (Y) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4.1.2.5 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel. Koefisien determinasi parsial juga untuk menjelaskan nilai yang berkisar dari nol sampai satu. Koefisien determinasi parsial dapat dilihat pada tabel *coefficient* pada kolom *Correlation-Partial*. Apabila r^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dan sebaliknya apabila r^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat secara parsial. Hasil uji koefisien determinasi parsial (r^2) dapat dilihat pada tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.16. Hasil Uji koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Coefficients[a]

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	Motivasi Belajar	.824	.351	.163	.312	3.203
	Kesiapan Belajar	.832	.388	.183	.316	3.169
	Lingkungan keluarga	.855	.376	.176	.246	4.064

a. Dependent Variable: Hasil Belajar akuntansi

(Sumber : Data diolah , Tahun 2012)

Tabel 4.16 menunjukkan koefisien korelasi parsial untuk variabel motivasi belajar sebesar 0,351. Sehingga r^2 untuk variabel motivasi belajar adalah $(0,351)^2$ x 100% = 12,30%. Hal ini menunjukan

bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi akuntansi sebesar 12,30%.

Pada tabel 4.16 juga menunjukkan koefisien korelasi parsial untuk variabel kesiapan belajar sebesar 0,388. Sehingga r2 untuk variabel kesiapan belajar adalah (0,388)2 x 100% = 15,05%. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi akuntansi sebesar 15,05%.

Selain itu pada tabel 4.16 juga menunjukkan koefisien korelasi parsial untuk variabel lingkungan keluarga sebesar 0,376. Sehingga r2 untuk variabel lingkungan keluarga adalah (0,376)2 x 100% = 14,13%. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi akuntansi sebesar 14,13%.

4.2. Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Motivasi Belajar, Kesiapan Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang

Berdasarkan hasil penelitian, besarnya pengaruh motivasi belajar, kesiapan belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas yakni sebesar 79,4%. Sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi belajar, kesiapan belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 79,4% dan sisanya yakni 20,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Pencapaian hasil belajar yang optimal tentunya didukung dengan adanya motivasi belajar siswa yang baik, kesiapan belajar siswa yang baik serta lingkungan keluarga yang mendukung, sehingga dalam proses belajar baik di sekolah maupun dirumah, siswa akan selalu mampu untuk belajar dengan baik, sehingga akan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar yang optimal.

4.2.2 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa. Besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa

yakni sebesar 12,3%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa "motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 12,3%.

Di tinjau dari masing-masing indikator yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar, indikator yang paling dominan dalam variabel motivasi belajar adalah adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dimana diperoleh hasil sebesar 67.14%, sedangkan indikator yang rendah yakni adanya lingkungan belajar yang kondusif, dimana diperoleh hasil sebesar 58,86%.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa sebesar 12,3%. Motivasi belajar dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Pencapaian hasil belajar yang optimal dapat didukung dengan adanya perasaan senang pada saat mengikuti pelajaran, tujuan mengikuti pelajaran, perasaan tertarik pada suatu pelajaran, perhatian yang baik, kemauan untuk belajar, kemauan untuk bertanya, serta partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Suasana kelas yang ramai merupakan salah satu faktor yang menyebabkan siswa tidak dapat berkonsentrasi dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi tentunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan semangat dan keinginan siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik meningkat sehingga

siswa lebih memperhatikan pembelajaran dikelas. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Anni (2007) yang menyatakan bahwa motivasi bukan hanya penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan juga hasil belajar.

4.2.3 Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel kesiapan belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa. Besarnya pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa yakni sebesar 15,05%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa "kesiapan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 15,05%.

Di tinjau dari masing-masing indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kesiapan belajar yang terdiri dari kesiapan fisik, kondisi psikologis, kondisi emosional, kesiapan materiil serta kebutuhan dan pengetahuan, indikator yang paling dominan dalam variabel kesiapan belajar adalah kondisi emosional siswa, dimana diperoleh hasil sebesar 66,38%, sedangkan indikator yang rendah yakni kesiapan materiil, dimana diperoleh hasil sebesar 59,71%.

Dalam proses belajar kesiapan akan menyebabkan seseorang mampu belajar secara aktif, sungguh-sungguh dan penuh semangat. Kegiatan belajar yang kondusif dan nyaman serta pencapaian hasil belajar yang optimal

tentunya didukung oleh kesiapan belajar yang baik oleh siswa. Kesiapan belajar yang baik dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam merespon pembelajaran dikelas, perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta pengetahua umum dan awal siswa terkait materi yang akan dipelajarinya. Buku panduan paket dan peralatan pembelajaran yang kurang lengkap atau kurang siap merupakan salah satu faktor penyebab ketidaksiapan siswa dalam menerima materi pembelajaran di sekolah. Dengan ketidaksiapan tersebut, dapat menjadikan siswa merasa jenuh dan tidak memperhatikan materi yang diajarkan guru dengan baik, sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai siswa.

Dengan adanya kesiapan belajar yang baik, maka proses kegiatan belajar akan berlangsung dengan lebih optimal karena dengan memiliki kesiapan belajar, siswa akan lebih cepat merespon pembelajaran dengan lebih baik lagi. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh Djamarah (2002) yang menyatakan bahwa kesiapan merupakan kondisi diri yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan dimana persiapan diri akan melahirkan perjuangan untuk mencapai apa yang dicita-citakan, maka kesiapan diri untuk belajar mutlak dipersiapkan untuk menghasilkan hasil belajar yang optimal.

4.2.4 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa. Besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar akuntansi siswa yakni sebesar 14,1%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa "lingkungan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013 sebesar 15,05%.

Di tinjau dari masing-masing indikator yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan keluarga yang terdiri dari cara orang tua mendidik anak, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, serta pengertian orang tua, indikator yang paling dominan dalam variabel lingkungan keluarga adalah kondisi pengertian orang tua, dimana diperoleh hasil sebesar 65,71%, sedangkan indikator yang rendah yakni hubungan antar anggota keluarga, dimana diperoleh hasil sebesar 60,76%.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang paling utama yang berpengaruh terhadap pendidikan dan perkembangan seorang anak. Lingkungan keluarga yang baik tentunya akan menciptakan suasana rumah yang harmonis. Dengan keadaan lingkungan keluarga yang harmonis dan pengertian dari orang tua, tentunya belajar seorang anak baik dirumah maupun di sekolah dapat dikontrol dengan baik oleh orang tua. Kondisi tersebut akan

memudahkan orang tua dalam mengetahui perkembangan anaknya, dan seorang anak akan merasa nyaman belajar dirumah serta di sekolahpun seorang anak akan lebih dapat memperhatikan pembelajaran dengan lebih baik sehingga hasil belajar siswa pun tentunya akan lebih baik.

Orang tua yang sibuk bekerja untuk mencukupi kehidupan sehari-hari terkadang melupakan bahwa seorang anak masih perlu mendapatkan perhatian, dan untuk diingatkan dalam belajar anak dirumah. Dikarenakan kesibukan orang tua untuk mencari nafkah tersebut mampu membuat jarak atau hubungan yang kurang harmonis antara anak dengan orang tua, hal ini di karenakan kurangnya komunikasi antar anggota keluarga.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010) yang menyatakan bahwa Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, Negara dan dunia. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat difahami betapa besar pengaruh lingkungan keluarga dalam pendidikan anaknya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan antara lain:

1. Ada pengaruh motivasi belajar, kesiapan dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Ada pengaruh kesiapan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013.
4. Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya siswa menciptakan suasana kelas yang tenang dan nyaman untuk belajar sehingga siswa dapat memperhatikan pembelajaran dengan baik. Selain itu siswa hendaknya lebih mempersiapkan diri serta alat

tulis maupun buku panduan yang dibutuhkan untuk memperlancar proses belajar.

2. Bagi guru, hendaknya guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai atau memberikan penghargaan atas keberhasian siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal, serta guru mengkondisikan siswa sebelum pembelajaran dimulai agar siswa lebih siap dalam menerima materi pembelajaran dengan menginstruksikan siswa untuk menyiapkan peralatan pembelajaran.
3. Penelitian ini bagi lembaga terkait khususnya lembaga pendidikan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk menentukan kebijakan-kebijakan baru dalam dunia pendidikan, misalnya saja dapat dijadikan dasar dalam penyusunan kurikulum untuk mata pelajaran akuntansi yang kelak akan bermanfaat didunia Industri.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rhieneka Cipta

Aini, Siti Nur. 2008. *Pengaruh Cara Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Materi Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 2 Mranggen Tehun Pelajaran 2008/2009*. Skripsi. Semarang : UNNES

Anni, Catharina Tri., Achmad Rifa'i, Eddy Purwanto, Daniel Purnomo. 2007. *Psikologi Belajar*. Cetakan Keempat. Semarang: UPT UNNES Press.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Aritonang, Keke.T. 2007. *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. http://www.bpkpenabur.or.id. (12 Maret 2012)

Asih, Eni. 2007. *Pengaruh Motivasi, Metode Pembelajaran, Lingkungan Sekolah, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Smk Bina Negara Gubug Kabupaten Grobogan*. Skripsi. Semarang : UNNES

Depdiknas, M Yunan Yusuf. 2007. "*Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*"

Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud

Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Djamarah, 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rhieneka Cipta

Fatchurrochman, Rudy. 2011. *Pengaruh motivasi berprestasi terhadap kesiapan belajar, pelaksanaan prakerin dan pencapaian kompetensi mata pelajaran produktif tehnik kendaraan ringan kelas XI SMK Negeri 1 Jatibarang Kabupaten INdramayu Jawa Barat*. http://jurnal.upi.edu (12 Maret 2012)

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit-UNDIP

Hamalik. Oemar. 2007. *Psikologi Belajar dan Mengajar.*Bandung: Sinar Baru Algesindo

Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara

Hamalik, Oemar. 2008. Perencanaan pembelajaran berdasarkan pendekatan system. Jakarta: PT Bumi Aksara

Hapsari, Katri Puput. 2011. *Pengaruh Kontinuitas Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Widya Praja Ungaran Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Hasbullah. 2005. *Dasar -Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Hasibbuan. 1996. *Organisasi dan Motivasi*. Bandung : PT Bumi Aksara

Khafid, Muhammad dan Suroso. 2007. *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol.2, No.2, Juli 2007 : 185-204

Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : Rhieneka Cipta

Marimin dan Citra Ayu Vemilia. 2009. *Pengaruh Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol.4 No.2, Juli 2007: 267-285

Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Munib, Achmad. 2007. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS

Pranitasari. 2010. *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Berprestasi pada Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Tegal*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang

Purnomo, Heri. 2009. *Pengaruh Motivasi, Disiplin Belajar Siswa Dan Kompetensi Professional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Karanganom Klaten Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang

Purnomowati, Riris.2006. *Pengaruh Disiplin dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2005/2006*.UNNES: Skripsi.

Purwanto, Ngalim. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

RC, Achmad Rifa'i dan Catharina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang : UPT UNNES Press

Sardiman, AM. 2008. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sari, Meilani Candra. 2008. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 14 Semarang*. Skripsi. Semarang : UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Cetakan kelima. Jakarta: Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Uno.Hamzah. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi aksara.

Wahyudin, Agus dan Muhamad Khafid. 2007. *Akuntansi Dasar.* Semarang: UNNES

Wahyuni, Dwi. 2005. *Pengaruh Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar dan Pengulangan Materi Pelajaran Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas Xi Ma Al Asror Gunung Pati Tahun Pelajaran 2004/2005*. Skripsi. Semarang : UNNES

LAMPIRAN

DAFTAR NILAI ULANGAN TENGAH SEMESTER
KELAS X AKUNTANSI (X AK)
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

No	Nama	Nilai UTS
1	Alam Gumelar	75.0
2	Amalia	80.0
3	andrea Putri N	85.0
4	Aprilia Ningrum	63.0
5	Aprilia Nur Asnaeni	75.0
6	Desi Ari Sandi	80.0
7	Dian Anggraeni Yustiana P	75.0
8	Fajar Nur Hayati	65.0
9	Hanifah Lailina	75.0
10	Heviana Puspa Nur Putri	75.0
11	Imaya Karina	69.0
12	Irma Rahmawati	85.0
13	Luthfi Nur Maulida	80.0
14	Melia Ika Arumsari	85.0
15	M Handayani	85.0
16	Nila Arum Sari	64.0
17	Nila Nisrohah	60.0
18	Nita Sri Lestari	65.0
19	Novia Wijayanti	85.0
20	Nur Alim Mukti	62.0
21	Putri Novia Andini	65.0
22	Putri Wardani	85.0
23	Realita Dieny M	88.0
24	Rimadani	69.0
25	Rizka Kurnia Devi .	70.0
26	Riwanti Putriana Dewi	60.0
27	Rizal Aziz Z	80.0
28	Siti Nurcahyani	52.0
29	Siti Nurjanah	67.0
30	Sri Wahyuni .	75.0
31	Tri Oktaviani	90.0
32	Ulfah Mahmudhah	75.0
33	Widi Asih Pratiwi	73.0
34	Yeni Apriyani	79.0
35	Yuliana Purnasari	83.0
36	Yunita Apriliana	79.0

DAFTAR NILAI ULANGAN TENGAH SEMSTER
KELAS XI AKUNTANSI (XI AK)
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

No	Nama	Nilai UTS
1	Amelia Asti Harjanti	74
2	Cicik Sulistiyowati	52
3	Dwi Okta Saputri	70
4	Eka Puji Rahayu Setiyowati	53
5	Fidha Adhelina	73
6	Fithriyah	45
7	Hilda Aprilia Kusuma	80
8	Istiqomah Azizah	52
9	Muhammad Andre Assalam	71
10	Naili Khoirotun Nail	85
11	Nita Ike Septia Ningrum	45
12	Novian Agung Saputra	68
13	Nugroho Aris Munandar	61
14	Nuratni Yunita Sari	73
15	Nurin Fajrina	73
16	Pramesti Afresa	64
17	Putro Ajigoro	59
18	Reza Hendrawan	73
19	Ririn Mudrikah Oktavianingrum	67
20	Ristriyana	78
21	Septi Nuraini	69
22	Septian Nurul Sari	74
23	Sita Agustina	80
24	Syaiful Lugih Arto	66
25	Vega Citra Rizkia	60

Lampiran 2

ANGKET OBSERVASI AWAL PENYUSUNAN SKRIPSI

Petunjuk Pengisian:

1. Tulis nama, kelas, dan nama sekolah
2. Pilih salah satu jawaban dengan cara memberikan tanda (V)
3. Isi angket ini dengan penuh kejujuran sesuai dengan kenyataan
4. Angket ini tidak mengurangi atau berpengaruh terhadap nilai anda
5. Ada empat alternative jawaban, yaitu:

S= Selalu, SR= Sering, KD= Kadang-kadang , TP= Tidak Pernah

Nama :
Kelas :
Nama Sekolah : SMK Teuku Umar Semarang

No	Pertanyaan	Alternative jawaban			
		S	SR	KD	TP
1	Apakah anda belajar dengan sungguh sungguh untuk mendapatkan nilai yang bagus?				
2	Apakah anda menambah jam belajar untuk memperbaiki nilai anda yang jelek?				
3	Apakah anda belajar kelompok untuk membahas materi yang belum anda fahami?				
4	Apakah anda mencari pengetahuan lain melalui internet?				
5	Apakah anda mengulang pelajaran yang di ajarkan oleh guru?				
6	Apakaha anda merasa mengantuk saat pelajaran di mulai?				
7	Apakah anda mengobrol dengan teman sebangku saat pelajaran berlangsung?				
8	Apakah orang tua anda selalu memperhatikan cara belajar anda dirumah?				
9	Apakah orang tua anda membelikan semua buku yang anda perlukan untuk belajar?				
10	apakah anda memiliki tempat belajar dirumah?				
11	Jika nilai anda jelek, apakah orang tua anda menegur anda? Apakah anda member tahu orang tua anda jika nilai ulangan anda jelek?				
12	Apakah anda nyaman belajar dirumah?				
13	apakah anda merasa dekat dengan seluruh anggota keluarga anda dirumah?				
14	apakah enggota keluarga anda mendampingi anda saat anda sedang belajar?				
15	Apakah anda sering mengerjakan soal di sepan kelas?				
16	Apakah anda aktif bertanya di kelas?				
17	Apakah anda mengerjakan ulangan sendiri tanpa bantuan orang lain?				
18	Apakah anda memperhatikan pelajaran dengan sungguh sungguh?				
19	Apakah anda sering membuat jadwal belajar sendiri?				
20	Apakah anda membaca materi 5 menit sebelum pelajaran di mulai?				
21	Apakah anda selalu mencatat materi yang diajarkan?				

Lampiran 3

HASIL TABULASI ANGKET OBSERVASI AWAL

Responden	Motivasi Belajar							Total skor	%	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7			
1	2	2	2	1	2	2	2	13	40.63%	c
2	2	3	3	2	2	3	4	19	59.38%	b
3	2	2	1	1	4	1	2	13	40.63%	c
4	1	4	4	2	3	4	3	21	65.63%	b
5	2	3	1	2	3	3	1	15	46.88%	c
6	2	4	4	3	4	3	2	22	68.75%	b
7	2	2	2	1	2	1	2	12	37.50%	k
8	2	4	1	1	2	2	1	13	40.63%	c
9	1	4	3	2	3	2	2	17	53.13%	c
10	3	3	2	2	2	2	2	16	50.00%	c
11	4	2	2	3	2	4	2	19	59.38%	b
12	2	3	2	2	2	3	2	16	50.00%	c
13	2	3	3	4	2	3	2	19	59.38%	b
14	2	4	2	4	4	4	2	22	68.75%	c
15	3	2	2	2	4	4	2	19	59.38%	b
16	1	2	4	2	3	2	3	17	53.13%	c
17	2	3	2	2	1	4	2	16	50.00%	c
18	2	3	3	2	2	2	2	16	50.00%	c
19	2	2	1	1	2	2	2	12	37.50%	k
20	2	4	1	1	2	2	1	13	40.63%	c

Kriteria berdasarkan total skor motivasi belajar

No	Total skor	Kriteria	f	%
1	25 - 30	Sangat baik	0	0.00%
2	19-24	Baik	6	30.00%
3	13-18	Cukup	12	60.00%
4	7-12	Kurang	2	10.00%
				100.00%

Responden	Lingkungan Keluarga							total skor	%	kriteria
	8	9	10	11	12	13	14			
1	1	3	2	4	2	2	2	16	50.00%	c
2	2	4	1	1	2	3	3	16	50.00%	c
3	4	2	3	4	2	4	2	21	65.63%	b
4	1	2	2	1	3	2	2	13	40.63%	c
5	2	1	4	4	2	4	2	19	59.38%	b
6	3	2	2	4	1	4	2	18	56.25%	c
7	2	3	4	4	2	4	2	21	65.63%	b
8	2	1	2	1	2	4	2	14	43.75%	c
9	3	4	3	4	4	4	4	26	81.25%	sb
10	2	1	1	1	1	2	1	9	28.13%	k
11	4	3	2	3	3	2	1	18	56.25%	b
12	2	2	2	2	2	4	1	15	46.88%	c
13	2	3	2	1	3	2	1	14	43.75%	c
14	4	2	4	2	4	3	4	23	71.88%	b
15	4	1	4	4	2	1	1	17	53.13%	c
16	4	2	1	2	3	2	4	18	56.25%	c
17	2	2	1	4	2	2	2	15	46.88%	c
18	4	3	3	4	2	4	3	23	71.88%	b
19	4	2	1	3	2	4	2	18	56.25%	c
20	2	4	2	4	2	4	4	22	68.75%	b

Kriteria berdasarkan total skor lingkungan keluarga

No	Total skor	Kriteria	f	%
1	25 - 30	Sangat baik	1	5.00%
2	19-24	Baik	7	35.00%
3	13-18	Cukup	11	55.00%
4	7-12	Kurang	1	5.00%
jumlah			20	100.00%

Responden	Kesiapan Belajar							Total skor	%	kriteria
	15	16	17	18	19	20	21			
1	3	2	2	2	2	2	2	15	46.88%	c
2	3	3	3	4	4	3	4	24	75.00%	b
3	3	2	3	3	2	2	3	18	56.25%	c
4	4	3	3	4	4	3	4	25	78.13%	sb
5	2	2	2	3	2	2	4	17	53.13%	c
6	4	2	3	4	4	3	4	24	75.00%	b
7	1	2	1	4	2	1	1	12	37.50%	k
8	2	2	2	4	1	3	4	18	56.25%	c
9	3	3	2	3	1	4	2	18	56.25%	c
10	1	1	1	3	1	2	1	10	31.25%	k
11	2	2	2	4	2	3	2	17	53.13%	c
12	3	2	3	2	2	2	2	16	50.00%	c
13	4	2	2	4	4	2	4	22	68.75%	b
14	1	1	2	2	4	2	2	14	43.75%	c
15	2	2	3	2	2	1	0	12	37.50%	k
16	2	3	4	4	4	3	4	24	75.00%	b
17	2	2	3	1	3	2	3	16	50.00%	c
18	3	2	3	3	3	3	3	20	62.50%	b
19	2	2	4	3	2	2	4	19	59.38%	b
20	2	2	2	4	1	3	4	18	56.25%	c

Kriteria berdasarkan total skor kesiapan belajar

No	Total skor	Kriteria	f	%
1	25 - 30	Sangat baik	1	5.00%
2	19-24	Baik	6	30.00%
3	13-18	Cukup	10	50.00%
4	7-12	Kurang	3	15.00%
jumlah				100.00%

Lampiran 4

KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN

NO	VARIABEL	INDIKATOR	BUTIR SOAL
1	Motivasi Belajar Unno, 2010	1. Adanya Hasrat dan Keinginan untuk berhasil	1, 2
		2. Adanya Dorongan Dan Kebutuhan Dalam Belajar	3, 4, 5
		3. Adanya Harapan Dan Cita Cita Masa Depan	6, 7, 8
		4. Adanya Penghargaan Dalam Belajar	9, 10
		5. Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar	11, 12
		6. Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif	13, 14
2	Kesiapan Belajar	1. Kesiapan Fisik	15, 16
		2. Kondisi Psikologis	17, 18, 19
		3. Kondisi Emosional	20, 21
		4. Kesiapan Materi'il	22, 23, 24
		5. Kebutuhan dan pengetahuan	25, 26
3	Lingkungan Keluarga	1. Cara Orang Tua Mendidik	27, 28, 29, 30
		2. Relasi antar Anggota Keluarga	31, 32, 33
		3. Suasana Rumah / Keluarga	34, 35, 36
		4. Keadaan Ekonomi Keluarga	37, 38, 39, 40
		5. Pengertian Orang Tua	41, 42, 43

Lampiran 5

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KESIAPAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTASI SMK TEUKU UMAR SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013

I. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
No Absen :

II. Petunjuk Pengisian

1. Isilah nama, nomer absen dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan di bawah ini.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan yang anda alami.
4. Jika anda ingin membenarkan jawaban, maka berilah tanda (=) pada jawaban yang dianggap salah. Contoh: (√).
5. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 5 (lima) kemungkinan dengan skala:
   SL : Selalu
   SR : Sering
   KD : Kadang-kadang
   JR : Jarang
   TP : Tidak Pernah

No	Keterangan	Alternative Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
VARIABEL MOTIVASI BELAJAR						
	A. Adanya Hasrat dan Keinginan Untuk Berhasil					
1.	Saya belajar disiplin dan tepat waktu setiap hari					
2.	Saya mempelajari kembali pelajaran akuntansi yang telah di pelajari di sekolah					
	B. Adanya Dorongan Dan Kebutuhan Dalam Belajar					
3.	Saya menambah jam belajar jika akan diadakan ulangan harian					
4	Saya tidak perlu menunggu perintah orang tua atau orang lain untuk belajar					
5	Saya mencari tahu kembali materi pelajaran yang belum di mengerti dari teman atau buku terkait					
	C. Adanya Harapan Dan Cita Cita Masa Depan					
6	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat mencapai prestasi yang baik, sehingga dapat membanggakan orang tua					
7	Saya giat belajar demi mencapai cita-cita					
8	Saya merasa yakin dapat mencapai prestasi yang optimal jika belajar dengan sungguh-sungguh dan berdoa					
	D. Adanya Penghargaan Dalam Belajar					
9	Saya mendapatkan pujian dari guru ketika mendapatkan nilai ulangan paling tinggi di kelas					
10	Saya merasa bangga ketika mendapatkan nilai diatas KKM kelas					
	E. Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar					
11	Saya berusaha mencari cara belajar yang paling tepat agar mudah memahami pelajaran					
12	Saya merasa senang dan antusias ketika pelajaran akuntansi di mulai					
	F. Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif					
13	Adanya suasana tenang saat pembelajaran di sekolah berlangsung					
14	Saya merasa nyaman ketika belajar dirumah					
VARIABEL KESIAPAN BELAJAR						
	A. Kesiapan Fisik					
15	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh					

	ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran					
16	Saya dapat mendengar suara guru dengan jelas ketika sedang menyampaikan materi pelajaran					
	B. **Kondisi Psikologis**					
17	Saya aktif bertanya di dalam kelas saat pelajaran berlangsung					
18	Saya senang mengemukakan pendapat ketika diskusi sedang berlangsung					
19	Saya menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan tegas dan penuh percaya diri					
	C. Kondisi Emosional					
20	Saya mengerjakan ujian semester dengan jujur meskipun tidak ada guru / pengawas ujian					
21	Saya berusaha keras untuk menjadi siswa yang paling pandai di semua mata pelajaran					
	D. Kesiapan Materiil					
22	Mempersiapkan peralatan yang di butuhkan sebelum pelajaran akuntansi di mulai					
23	Memanfaatkan buku paket akuntansi sebagai sumber belajar dalam mempelajari akuntansi.					
24	Saya tidak merasa marah ketika nilai ulangan saya lebih jelek daripada teman sebangku					
	E. Kebutuhan dan Pengetahuan					
25	Saya mengerjakan kembali soal ulangan yang mendapatkan nilai jelek					
26	Saya mempelajari materi sebelum pelajaran akuntansi di mulai					
VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA						
	A. Cara Orang Tua Mendidik					
27	Orang tua menegur ketika saya tidak belajar					
28	Orang tua berusaha membantu ketika saya mengalami kesulitan belajar.					
29	Orang tua memperhatikan jadwal belajar					
30	Orang tua menanyakan hasil ulangan harian, nilai test dan nilai raport					
	B. Relasi Antar Anggota Keluarga					
31	Saya selalu bercerita kepada keluarga ketika mengalami kesulitan belajar					
32	Saya dan keluarga menggunakan waktu luang untuk bertukar fikiran dan berbagi pengalaman					
33	Saat saya memiliki tugas yang banyak, keluarga memberikan motivasi agar tetap semangat dalam mengerjakan tugas					
	C. Suasana Rumah / Keluarga					
34	Pada saat belajar, keluarga menciptakan suasana					

	yang tenang dan nyaman					
35	Saya merasa nyaman ketika belajar dirumah					
36	Keluarga mematikan televisi ketika saya sedang belajar dirumah					
	D. Keadaan Ekonomi Orang Tua					
37	Orang tua menyediakan peralatan / kebutuhan sekolah yang saya butuhkan					
38	Membayar SPP atau iuran sekolah lainnya tepat waktu					
39	Orang tua membelikan semua LKS yang saya butuhkan.					
40	Orang tua memberikan uang saku yang cukup setiap hari					
	E. Pengertian Orang Tua					
41	Orang tua menyuruh saya membantu menyelesaikan pekerjaan rumah saat sedang belajar					
42	Orang tua tidak memberikan pekerjaan rumah sesuai kemampuan saya.					
43	Orang tua tidak membeda-bedakan saya dengan kakak / adik					

Lampiran 6

Tabulasi Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel Motivasi Belajar															Jumlah
Kode responden	Nomor Butir Soal														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
001	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	**50**
002	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	**48**
003	3	3	4	3	3	3	3	4	3	5	3	3	3	3	**46**
004	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	**56**
005	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	**49**
006	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	**35**
007	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**43**
008	3	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	**50**
009	2	4	3	2	4	2	2	3	3	5	4	4	2	4	**44**
010	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	**16**
011	2	4	3	2	4	2	2	4	3	2	4	4	2	4	**42**
012	3	4	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4	**51**
013	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	**43**
014	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	**14**
015	5	5	5	1	4	1	1	2	4	1	4	4	1	4	**42**
016	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	**58**
017	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**46**
018	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	3	**53**
019	5	2	3	3	5	3	5	5	2	3	2	2	3	2	**45**
020	2	3	5	2	3	5	2	1	4	2	3	5	5	5	**47**
021	3	3	3	5	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	**47**
022	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	**57**
023	3	3	4	3	3	5	3	5	3	3	3	3	5	3	**49**
024	2	3	2	2	5	2	2	3	3	2	3	3	2	3	**37**
025	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	5	5	4	5	**57**

Variabel kesiapan belajar													
Kode responden	Butir soal												Jumlah
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
001	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	**42**
002	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	**41**
003	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**36**
004	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	**47**
005	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	**42**
006	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	**29**
007	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**36**
008	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	**42**
009	4	4	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	**36**
010	1	1	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	**16**
011	4	4	2	4	2	3	2	4	2	3	2	4	**36**
012	4	4	3	4	3	4	3	5	5	4	3	4	**46**
013	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**36**
014	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	**15**
015	4	4	1	4	1	4	1	4	1	3	1	4	**32**
016	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	**49**
017	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	5	3	**42**
018	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	**43**
019	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	**28**
020	3	5	5	3	5	4	2	3	2	5	5	5	**47**
021	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**36**
022	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	**50**
023	3	3	5	3	5	3	3	3	5	3	3	3	**42**
024	3	3	2	5	2	3	2	3	2	3	5	5	**38**
025	5	5	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	**44**

Variabel Lingkungan Keluarga																		
Kode responden	Butir soal																	Jml
	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	
001	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	**57**
002	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	**57**
003	3	4	3	5	3	3	3	5	4	3	3	3	3	5	3	3	3	**59**
004	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	**64**
005	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	**57**
006	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	**39**
007	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	**53**
008	3	4	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	**53**
009	2	3	2	5	4	2	2	5	2	4	2	2	3	3	1	2	2	**46**
010	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	**20**
011	2	4	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	4	2	4	2	2	**46**
012	3	4	3	5	4	2	1	5	4	4	3	4	3	5	2	3	5	**60**
013	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	**53**
014	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	**26**
015	1	2	1	1	4	1	1	1	4	3	1	1	2	1	1	1	1	**27**
016	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	5	**66**
017	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	**53**
018	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	3	4	1	3	4	4	**65**
019	5	5	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	5	3	**55**
020	2	1	2	2	3	2	4	2	3	4	5	2	1	2	2	2	2	**41**
021	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	**53**
022	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	**66**
023	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	5	5	5	3	3	3	5	**63**
024	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	**41**
025	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	2	3	4	4	**68**

Lampiran 7

Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

1. Variabel Motivasi Belajar

Validitas Motivasi Belajar

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015
VAR00001	Pearson Correlation	1	.459*	.658**	.519**	.509**	.416*	.707**	.473*	.450*	.387	.516**	.364	.416*	.367	.713**
	Sig. (2-tailed)		.021	.000	.008	.009	.039	.000	.017	.024	.056	.008	.074	.039	.071	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00002	Pearson Correlation	.459*	1	.528**	.355	.550**	.233	.218	.303	.760**	.362	.721**	.721**	.233	.700**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.021		.007	.081	.004	.262	.295	.141	.000	.075	.000	.000	.262	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00003	Pearson Correlation	.658**	.528**	1	.365	.267	.626**	.436*	.231	.644**	.364	.624**	.624**	.626**	.572**	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007		.073	.196	.001	.029	.266	.001	.074	.001	.001	.001	.003	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00004	Pearson Correlation	.519**	.355	.365	1	.337	.646**	.790**	.573**	.304	.608**	.476*	.334	.646**	.334	.728**
	Sig. (2-tailed)	.008	.081	.073		.100	.000	.000	.003	.140	.001	.016	.102	.000	.102	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00005	Pearson Correlation	.509**	.550**	.267	.337	1	.208	.447*	.526**	.570**	.335	.489*	.489*	.208	.472*	.617**
	Sig. (2-tailed)	.009	.004	.196	.100		.318	.025	.007	.003	.101	.013	.013	.318	.017	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00006	Pearson Correlation	.416*	.233	.626**	.646**	.208	1	.695**	.436*	.461*	.519**	.432*	.508**	1.000**	.509**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.039	.262	.001	.000	.318		.000	.029	.020	.008	.031	.009	.000	.009	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00007	Pearson Correlation	.707**	.218	.436*	.790**	.447*	.695**	1	.744**	.267	.663**	.430*	.268	.695**	.262	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.295	.029	.000	.025	.000		.000	.197	.000	.032	.196	.000	.205	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00008	Pearson Correlation	.473*	.303	.231	.573**	.526**	.436*	.744**	1	.210	.574**	.430*	.200	.436*	.181	.629**
	Sig. (2-tailed)	.017	.141	.266	.003	.007	.029	.000		.313	.003	.032	.338	.029	.387	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00009	Pearson Correlation	.450*	.760**	.644**	.304	.570**	.461*	.267	.210	1	.379	.741**	.841**	.461*	.801**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.024	.000	.001	.140	.003	.020	.197	.313		.062	.000	.000	.020	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00010	Pearson Correlation	.387	.362	.364	.608**	.335	.519**	.663**	.574**	.379	1	.555**	.412*	.519**	.416*	.705**
	Sig. (2-tailed)	.056	.075	.074	.001	.101	.008	.000	.003	.062		.004	.040	.008	.039	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00011	Pearson Correlation	.516**	.721**	.624**	.476*	.489*	.432*	.430*	.430*	.741**	.555**	1	.833**	.432*	.812**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.001	.016	.013	.031	.032	.032	.000	.004		.000	.031	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00012	Pearson Correlation	.364	.721**	.624**	.334	.489*	.508**	.268	.200	.841**	.412*	.833**	1	.508**	.980**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.074	.000	.001	.102	.013	.009	.196	.338	.000	.040	.000		.009	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00013	Pearson Correlation	.416*	.233	.626**	.646**	.208	1.000**	.695**	.436*	.461*	.519**	.432*	.508**	1	.509**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.039	.262	.001	.000	.318	.000	.000	.029	.020	.008	.031	.009		.009	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00014	Pearson Correlation	.367	.700**	.572**	.334	.472*	.509**	.262	.181	.801**	.416*	.812**	.980**	.509**	1	.760**
	Sig. (2-tailed)	.071	.000	.003	.102	.017	.009	.205	.387	.000	.039	.000	.000	.009		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00015	Pearson Correlation	.713**	.685**	.739**	.728**	.617**	.762**	.762**	.629**	.754**	.705**	.822**	.775**	.762**	.760**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Kesiapan Belajar

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013
VAR00001	Pearson Correlation	1	.833**	.432*	.741**	.432*	.692**	.503*	.780**	.512**	-.115	.369	.667**	.781**
	Sig. (2-tailed)		.000	.031	.000	.031	.000	.010	.000	.009	.585	.070	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00002	Pearson Correlation	.833**	1	.508**	.741**	.508**	.804**	.351	.780**	.370	.062	.441*	.833**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000		.009	.000	.009	.000	.085	.000	.069	.769	.027	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00003	Pearson Correlation	.432*	.508**	1	.214	1.000**	.415*	.690**	.343	.776**	.127	.727**	.357	.786**
	Sig. (2-tailed)	.031	.009		.305	.000	.039	.000	.094	.000	.545	.000	.080	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00004	Pearson Correlation	.741**	.741**	.214	1	.214	.752**	.281	.856**	.313	-.013	.397*	.917**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.305		.305	.000	.174	.000	.128	.951	.050	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00005	Pearson Correlation	.432*	.508**	1.000**	.214	1	.415*	.690**	.343	.776**	.127	.727**	.357	.786**
	Sig. (2-tailed)	.031	.009	.000	.305		.039	.000	.094	.000	.545	.000	.080	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00006	Pearson Correlation	.692**	.804**	.415*	.752**	.415*	1	.331	.785**	.341	.140	.372	.804**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.039	.000	.039		.106	.000	.095	.505	.067	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00007	Pearson Correlation	.503*	.351	.690**	.281	.690**	.331	1	.445*	.777**	.100	.703**	.198	.726**
	Sig. (2-tailed)	.010	.085	.000	.174	.000	.106		.026	.000	.633	.000	.342	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00008	Pearson Correlation	.780**	.780**	.343	.856**	.343	.785**	.445*	1	.527**	.109	.289	.780**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.094	.000	.094	.000	.026		.007	.604	.161	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00009	Pearson Correlation	.512**	.370	.776**	.313	.776**	.341	.777**	.527**	1	.006	.527**	.228	.736**
	Sig. (2-tailed)	.009	.069	.000	.128	.000	.095	.000	.007		.977	.007	.274	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00010	Pearson Correlation	-.115	.062	.127	-.013	.127	.140	.100	.109	.006	1	.256	.150	.218
	Sig. (2-tailed)	.585	.769	.545	.951	.545	.505	.633	.604	.977		.216	.474	.295
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00011	Pearson Correlation	.369	.441*	.727**	.397*	.727**	.372	.703**	.289	.527**	.256	1	.514**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.070	.027	.000	.050	.000	.067	.000	.161	.007	.216		.009	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00012	Pearson Correlation	.667**	.833**	.357	.917**	.357	.804**	.198	.780**	.228	.150	.514**	1	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.080	.000	.080	.000	.342	.000	.274	.474	.009		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00013	Pearson Correlation	.781**	.819**	.786**	.718**	.786**	.766**	.726**	.795**	.736**	.218	.749**	.762**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.295	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Variabel Lingkungan Keluarga

Validitas Lingkungan Keluarga

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018
VAR00001	Pearson Correlation	1	.744**	.836**	.660**	.430*	.636**	.584**	.663**	.483*	.398*	.695**	.763**	.668**	.208	.259	.981**	.790**	.889**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.032	.001	.002	.000	.014	.049	.000	.000	.000	.317	.212	.000	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00002	Pearson Correlation	.744**	1	.543**	.584**	.430*	.310	.331	.574**	.454*	.372	.436*	.717**	.939**	.253	.341	.716**	.737**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000		.005	.002	.032	.132	.105	.003	.023	.067	.029	.000	.000	.222	.096	.000	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00003	Pearson Correlation	.836**	.543**	1	.850**	.503*	.811**	.586**	.655**	.554**	.483*	.690**	.689**	.539**	.164	.125	.821**	.777**	.867**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005		.000	.010	.000	.002	.000	.004	.015	.000	.000	.005	.434	.553	.000	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00004	Pearson Correlation	.660**	.584**	.650**	1	.568**	.423*	.290	.986**	.489*	.570**	.514**	.676**	.474*	.435*	-.005	.854**	.721**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.003	.035	.160	.000	.013	.003	.009	.000	.017	.030	.981	.000	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00005	Pearson Correlation	.430*	.430*	.503*	.568**	1	.249	.281	.555**	.882**	.873**	.432*	.470*	.498*	-.095	.020	.400*	.512**	.648**
	Sig. (2-tailed)	.032	.032	.010	.003		.231	.174	.004	.000	.000	.031	.018	.011	.650	.923	.047	.009	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00006	Pearson Correlation	.636**	.310	.811**	.423*	.249	1	.680**	.423*	.266	.210	.509**	.448*	.316	.161	.149	.895**	.541**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.001	.132	.000	.035	.231		.000	.035	.198	.313	.009	.025	.124	.443	.478	.000	.005	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00007	Pearson Correlation	.584**	.331	.586**	.290	.281	.680**	1	.293	.307	.254	.491*	.517**	.468*	-.024	.303	.549**	.838**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.002	.105	.002	.160	.174	.000		.156	.136	.221	.013	.008	.018	.908	.141	.003	.001	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00008	Pearson Correlation	.663**	.574**	.655**	.986**	.556**	.423*	.293	1	.472*	.552**	.519**	.676**	.456*	-.024	-.024	.656**	.729**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.004	.035	.156		.017	.004	.008	.000	.022	.908	.908	.000	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00009	Pearson Correlation	.483*	.454*	.554**	.489*	.882**	.266	.307	.472*	1	.747**	.491*	.517**	.468*	-.024	.174	.451*	.564**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.014	.023	.004	.013	.000	.198	.136	.017		.000	.013	.008	.018	.908	.407	.024	.003	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00010	Pearson Correlation	.398*	.372	.483*	.570**	.873**	.210	.254	.552**	.747**	1	.535**	.519**	.421*	.090	.028	.364	.501**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.049	.067	.015	.003	.000	.313	.221	.004	.000		.006	.008	.036	.669	.895	.073	.011	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00011	Pearson Correlation	.695**	.436*	.690**	.514**	.432*	.509**	.793**	.519**	.491*	.535**	1	.778**	.434*	.099	.165	.685**	.776**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.000	.009	.031	.009	.000	.008	.013	.006		.000	.030	.638	.432	.000	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00012	Pearson Correlation	.763**	.717**	.689**	.676**	.470*	.448*	.553**	.676**	.517**	.519**	.778**	1	.705**	.318	.319	.744**	.905**	.887**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.018	.025	.004	.000	.008	.008	.000		.000	.122	.120	.000	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00013	Pearson Correlation	.668**	.939**	.539**	.474*	.498*	.316	.396*	.456*	.468*	.421*	.434*	.705**	1	.086	.438*	.632**	.659**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.017	.011	.124	.050	.022	.018	.036	.030	.000		.682	.029	.001	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00014	Pearson Correlation	.208	.253	.164	.435*	-.095	.161	-.001	.440*	-.024	.090	.099	.318	.086	1	.114	.204	.343	.316
	Sig. (2-tailed)	.317	.222	.434	.030	.650	.443	.995	.028	.908	.669	.638	.122	.682		.586	.327	.093	.123
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00015	Pearson Correlation	.259	.341	.125	-.005	.020	.149	.303	-.024	.174	.028	.165	.319	.438*	.114	1	.234	.111	.279
	Sig. (2-tailed)	.212	.096	.553	.981	.923	.478	.141	.908	.407	.895	.432	.120	.029	.586		.260	.598	.177
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00016	Pearson Correlation	.981**	.716**	.821**	.654**	.400*	.695**	.576**	.656**	.451*	.364	.685**	.744**	.632**	.204	.234	1	.779**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.047	.000	.003	.000	.024	.073	.000	.000	.001	.327	.260		.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00017	Pearson Correlation	.790**	.737**	.777**	.721**	.512**	.541**	.549**	.729**	.564**	.501*	.776**	.905**	.659**	.343	.111	.779**	1	.909**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.009	.005	.004	.000	.003	.011	.000	.000	.000	.093	.598	.000		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
VAR00018	Pearson Correlation	.889**	.768**	.867**	.807**	.648**	.656**	.838**	.802**	.669**	.641*	.786**	.887**	.733**	.316	.279	.873**	.909**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.123	.177	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

RELIABILITAS MOTIVASI BELAJAR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.907	.904	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
VAR00001	42.2800	86.377	.660
VAR00002	41.9200	88.410	.591
VAR00003	41.8000	87.000	.611
VAR00004	42.3600	85.240	.668
VAR00005	41.8000	88.250	.625
VAR00006	41.8000	88.250	.625
VAR00007	42.4800	85.510	.762
VAR00008	41.8400	86.557	.660
VAR00009	42.1200	102.777	-.138
VAR00010	42.2800	85.043	.677
VAR00011	41.9200	86.077	.754
VAR00012	41.9200	87.743	.657
VAR00013	42.3600	86.407	.658
VAR00014	42.2800	85.043	.677

RELIABILITAS KESIAPAN BELAJAR

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.916	.915	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
VAR00001	34.8000	68.000	.743
VAR00002	34.8000	67.500	.776
VAR00003	35.2400	67.357	.704
VAR00004	34.8800	69.360	.699
VAR00005	35.2400	67.357	.704
VAR00006	34.8800	69.360	.699
VAR00007	35.3200	68.310	.651
VAR00008	34.8400	67.223	.762
VAR00009	35.2400	67.190	.660
VAR00010	35.0400	78.707	.099
VAR00011	35.1200	67.027	.684
VAR00012	34.8000	68.167	.732

RELIABILITAS LINGKUNGAN KELUARGA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.928	.926	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation
VAR00001	50.2400	134.273	.678
VAR00002	49.6000	134.750	.618
VAR00003	49.8800	152.943	-.101
VAR00004	50.0400	130.623	.728
VAR00005	49.6800	132.060	.802
VAR00006	49.6800	134.227	.702
VAR00007	50.1200	132.193	.716
VAR00008	50.0400	130.623	.728
VAR00009	49.6800	132.060	.802
VAR00010	49.6800	134.227	.702
VAR00011	50.1200	132.193	.716
VAR00012	49.7600	137.440	.594
VAR00013	50.3600	139.490	.415
VAR00014	50.3600	139.490	.415
VAR00015	50.2000	133.000	.687
VAR00016	49.7200	132.793	.738
VAR00017	50.1200	129.193	.786

Lampiran 9

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

NO	VARIABEL	INDIKATOR	BUTIR SOAL
1	Motivasi Belajar Unno, 2010	7. Adanya Hasrat dan Keinginan untuk berhasil	1, 2
		8. Adanya Dorongan Dan Kebutuhan Dalam Belajar	3, 4,5
		9. Adanya Harapan Dan Cita Cita Masa Depan	6,7,8
		10. Adanya Penghargaan Dalam Belajar	9, 10
		11. Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar	11, 12
		12. Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif	13, 14
2	Kesiapan Belajar Slameto, 2010	6. Kesiapan Fisik	15, 16
		7. Kondisi Psikologis	17, 18, 19
		8. Kondisi Emosional	20, 21
		9. Kesiapan Materi'il	22, 23
		10. Kebutuhan dan pengetahuan	24, 25
3	Lingkungan Keluarga Slameto 2010	6. Cara Orang Tua Mendidik	26, 27, 28, 29
		7. Relasi antar Anggota Keluarga	30, 31, 32
		8. Suasana Rumah / Keluarga	33, 34, 35
		9. Keadaan Ekonomi Keluarga	36, 37, 38
		10. Pengertian Orang Tua	39, 40

Lampiran 10

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KESIAPAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTASI SMK TEUKU UMAR SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013

III. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
No Absen :

IV. Petunjuk Pengisian

1. Isilah nama, nomer absen dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah baik-baik setiap pernyataan di bawah ini.
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan keadaan yang anda alami.
4. Jika anda ingin membenarkan jawaban, maka berilah tanda (=) pada jawaban yang dianggap salah. Contoh: (√).
5. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 5 (lima) kemungkinan dengan skala:

   SL : Selalu
   SR : Sering
   KD : Kadang-kadang
   JR : Jarang
   TP : Tidak Pernah

No	Keterangan	Alternative Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
VARIABEL MOTIVASI BELAJAR						
	A. Adanya Hasrat dan Keinginan Untuk Berhasil					
1.	Saya belajar disiplin dan tepat waktu setiap hari					
2.	Saya mempelajari kembali pelajaran akuntansi yang telah di pelajari di sekolah					
	B. Adanya Dorongan Dan Kebutuhan Dalam Belajar					
3.	Saya menambah jam belajar jika akan diadakan ulangan harian					
4	Saya tidak perlu menunggu perintah orang tua atau orang lain untuk belajar					
5	Saya mencari tahu kembali materi pelajaran yang belum di mengerti dari teman atau buku terkait					
	C. Adanya Harapan Dan Cita Cita Masa Depan					
6	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat mencapai prestasi yang baik, sehingga dapat membanggakan orang tua					
7	Saya giat belajar demi mencapai cita-cita					
8	Saya merasa yakin dapat mencapai prestasi yang optimal jika belajar dengan sungguh-sungguh dan berdoa					
	D. Adanya Penghargaan Dalam Belajar					
9	Saya mendapatkan pujian dari guru ketika mendapatkan nilai ulangan paling tinggi di kelas					
10	Saya merasa bangga ketika mendapatkan nilai diatas KKM kelas					
	E. Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar					
11	Saya berusaha mencari cara belajar yang paling tepat agar mudah memahami pelajaran					
12	Saya merasa senang dan antusias ketika pelajaran akuntansi di mulai					
	F. Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif					
13	Adanya suasana tenang saat pembelajaran di sekolah berlangsung					
14	Saya merasa nyaman ketika belajar dirumah					
VARIABEL KESIAPAN BELAJAR						
	A. Kesiapan Fisik					
15	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran					
16	Saya dapat mendengar suara guru dengan jelas ketika sedang menyampaikan materi pelajaran					
	B. Kondisi Psikologis					
17	Saya aktif bertanya di dalam kelas saat pelajaran berlangsung					
18	Saya senang mengemukakan pendapat ketika diskusi sedang berlangsung					
19	Saya menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan tegas dan penuh percaya diri					
	C. Kondisi Emosional					
20	Saya menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan tegas dan penuh percaya diri					

No	Keterangan	Alternative Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
21	Saya berusaha keras untuk menjadi siswa yang paling pandai di semua mata pelajaran					
	D. Kesiapan Materiil					
22	Mempersiapkan peralatan yang di butuhkan sebelum pelajaran akuntansi di mulai					
23	Memanfaatkan buku paket akuntansi sebagai sumber belajar dalam mempelajari akuntansi.					
	E. Kebutuhan dan Pengetahuan					
24	Saya mengerjakan kembali soal ulangan yang mendapatkan nilai jelek					
25	Saya mempelajari materi sebelum pelajaran akuntansi di mulai					
VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA						
	A. Cara Orang Tua Mendidik					
26	Orang tua menegur ketika saya tidak belajar					
27	Orang tua berusaha membantu ketika saya mengalami kesulitan belajar.					
28	Orang tua memperhatikan jadwal belajar					
29	Orang tua menanyakan hasil ulangan harian, nilai test dan nilai raport					
	B. Relasi Antar Anggota Keluarga					
30	Saya selalu bercerita kepada keluarga ketika mengalami kesulitan belajar					
31	Saya dan keluarga menggunakan waktu luang untuk bertukar fikiran dan berbagi pengalaman					
32	Saat saya memiliki tugas yang banyak, keluarga memberikan motivasi agar tetap semangat dalam mengerjakan tugas					
	C. Suasana Rumah / Keluarga					
33	Pada saat belajar, keluarga menciptakan suasana yang tenang dan nyaman					
34	Saya merasa nyaman ketika belajar dirumah					
35	Keluarga mematikan televisi ketika saya sedang belajar dirumah					
	D. Keadaan Ekonomi Orang Tua					
36	Orang tua menyediakan peralatan / kebutuhan sekolah yang saya butuhkan					
37	Membayar SPP atau iuran sekolah lainnya tepat waktu					
38	Orang tua membelikan semua LKS yang saya butuhkan.					
	E. Pengertian Orang Tua					
39	Orang tua tidak memberikan pekerjaan rumah sesuai kemampuan saya.					
40	Orang tua tidak membeda-bedakan saya dengan kakak / adik					

Lampiran 11

Tabulasi Data Penelitian

Kode	Motivasi Belajar														Jumlah	Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
0.01	1	1	1	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	28	63
0.02	3	2	2	2	3	3	3	4	3	5	4	3	2	3	42	77
0.03	2	2	3	2	3	4	2	5	3	2	2	2	2	2	36	67
0.04	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	4	3	2	3	34	70
0.05	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	32	70
0.06	2	3	2	2	5	2	2	1	2	2	3	3	4	5	38	77
0.07	4	5	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	54	83
0.08	2	4	4	1	1	3	3	2	2	2	2	4	2	5	37	77
0.09	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	1	2	38	77
0.1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	32	67
0.11	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	33	67
0.12	3	3	3	5	4	5	5	5	3	3	5	4	2	3	53	70
0.13	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	36	70
0.14	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	36	73
0.15	3	3	5	1	3	5	3	5	2	5	4	4	4	5	52	80
0.16	3	3	3	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	54	87
0.17	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	3	51	80
0.18	5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	58	80
0.19	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	30	63
0.2	3	5	3	5	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	48	80
0.21	3	3	5	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	4	52	83
0.22	2	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	31	67
0.23	3	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	58	87
0.24	2	3	4	3	3	1	4	2	3	1	5	2	1	3	37	77
0.25	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	62	87
0.26	5	3	4	5	3	3	3	4	4	5	5	4	1	3	52	73
0.27	2	4	5	4	3	5	5	4	3	3	3	3	1	3	48	70
0.28	3	4	3	2	3	4	4	4	3	5	5	3	1	4	48	77
0.29	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	59	87
0.3	2	4	5	4	3	3	3	3	3	4	5	3	1	3	46	73
0.31	3	3	4	5	3	5	4	3	3	3	2	2	2	2	44	73
0.32	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	30	67
0.33	4	5	3	3	4	3	4	4	2	2	5	3	2	4	48	70
0.34	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	56	80
0.35	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	63	87

Kode	Kesiapan Belajar											Jumlah	Y
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
0.01	2	1	2	2	1	2	3	1	1	2	1	18	63
0.02	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	34	77
0.03	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	27	67
0.04	3	3	2	2	1	3	2	1	4	2	2	25	70
0.05	2	2	2	3	2	2	2	1	3	2	1	22	70
0.06	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	3	48	77
0.07	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	50	83
0.08	2	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	44	77
0.09	3	3	3	2	2	4	4	2	3	5	1	32	77
0.10	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	27	67
0.11	4	2	3	3	2	2	2	1	3	2	2	26	67
0.12	5	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	32	70
0.13	3	3	5	3	5	3	3	3	5	3	3	39	70
0.14	3	3	2	2	2	3	3	3	5	4	4	34	73
0.15	3	5	3	5	3	3	4	4	3	3	4	40	80
0.16	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	52	87
0.17	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	50	80
0.18	3	4	3	2	3	4	4	3	2	2	2	32	80
0.19	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	24	63
0.20	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	48	80
0.21	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	52	83
0.22	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	26	67
0.23	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	42	87
0.24	3	2	3	1	4	2	3	3	3	3	3	30	77
0.25	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	50	87
0.26	5	4	3	4	4	2	2	1	2	3	2	32	73
0.27	3	3	2	3	3	3	3	5	3	4	3	35	70
0.28	3	5	3	2	3	3	4	1	3	3	4	34	77
0.29	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	48	87
0.30	4	3	2	3	3	4	4	5	3	3	2	36	73
0.31	4	5	3	4	3	3	5	3	4	4	4	42	73
0.32	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	20	67
0.33	5	4	4	4	3	4	4	3	5	3	3	42	70
0.34	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	50	80
0.35	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	46	87

Kode	Lingkungan keluarga															Jumlah	Y
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
0.01	2	2	1	2	1	3	1	3	2	2	4	1	1	1	2	28	63
0.02	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	48	77
0.03	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	31	67
0.04	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	34	70
0.05	2	2	2	1	2	2	4	2	3	2	1	2	2	2	3	32	70
0.06	4	3	3	5	3	3	3	5	5	3	5	3	5	4	5	59	77
0.07	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	3	5	60	83
0.08	3	1	2	5	3	3	3	5	3	3	2	2	3	4	2	44	77
0.09	5	3	2	5	1	4	4	2	5	3	3	2	2	3	3	47	77
0.10	3	2	2	2	1	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	34	67
0.11	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	1	2	2	2	3	34	67
0.12	5	2	2	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	5	50	70
0.13	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	5	5	5	3	55	70
0.14	4	2	3	3	2	1	1	2	2	2	5	3	3	2	3	38	73
0.15	4	3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	62	80
0.16	5	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	66	87
0.17	3	2	1	3	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	58	80
0.18	4	2	3	5	3	2	2	3	4	4	5	4	4	3	4	52	80
0.19	3	4	5	3	1	3	3	2	2	1	2	2	3	4	4	42	63
0.20	3	2	1	2	4	4	5	4	5	5	4	2	5	5	3	54	80
0.21	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	44	83
0.22	1	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	32	67
0.23	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	66	87
0.24	4	3	2	4	5	3	2	2	4	2	3	4	3	3	4	48	77
0.25	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	62	87
0.26	5	5	5	5	3	3	2	3	4	3	2	3	3	1	3	50	73
0.27	5	4	4	1	2	3	2	3	3	4	3	1	3	1	5	44	70
0.28	2	3	4	5	4	3	4	5	4	4	3	2	3	1	2	49	77
0.29	5	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	3	5	5	5	66	87
0.30	5	3	3	5	4	2	3	3	2	2	3	1	5	1	3	45	73
0.31	3	3	2	2	1	2	2	4	4	5	3	4	5	3	3	46	73
0.32	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	37	67
0.33	3	1	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	44	70
0.34	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	57	80
0.35	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	63	87

Lampiran 12

DAFTAR NILAI ULANGAN TENGAH SEMESTER
KELAS XI AKUNTANSI (XI AK)
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	Nama	Nilai UTS
1	Alam Gumelar	6.3
2	Amalia	7.7
3	andrea Putri N	6.7
4	Aprilia Ningrum	7.0
5	Aprilia Nur Asnaeni	7.0
6	Desi Ari Sandi	7.7
7	Dian Anggraeni Yustiana P	8.3
8	Fajar Nur Hayati	7.7
9	Hanifah Lailina	7.7
10	Heviana Puspa Nur Putri	6.7
11	Imaya Karina	6.7
12	Irma Rahmawati	7.0
13	Luthfi Nur Maulida	7.0
14	Melia Ika Arumsari	7.3
15	Nila Arum Sari	8.0
16	Nila Nisrohah	8.7
17	Nita Sri Lestari	8.0
18	Novia Wijayanti	8.0
19	Nur Alim Mukti	6.3
20	Putri Novia Andini	8.0
21	Putri Wardani	8.3
22	Realita Dieny M	6.7
23	Rimadani	8.7
24	Rizka Kurnia Devi .	7.7
25	Riwanti Putriana Dewi	8.7
26	Rizal Aziz Z	7.3
27	Siti Nurcahyani	7.0
28	Siti Nurjanah	7.7
29	Sri Wahyuni .	8.7
30	Tri Oktaviani	7.3
31	Ulfah Mahmudhah	7.3
32	Widi Asih Pratiwi	6.7
33	Yeni Apriyani	7.0
34	Yuliana Purnasari	8.0
35	Yunita Apriliana	8.7

Lampiran 13

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Hasil Belajar akuntansi	35	63.00	87.00	2636.00	75.3143	7.21017	51.987
Motivasi Belajar	35	28.00	63.00	1556.00	44.4571	10.46097	109.432
Kesiapan Belajar	35	18.00	52.00	1297.00	37.0571	10.44578	109.114
Lingkungan keluarga	35	28.00	66.00	1681.00	48.0286	11.20527	125.558
Valid N (listwise)	35						

Sumber : Data diolah melalui SPSS 16 Tahun 2012

DESKRIPTIF PRESENTASE VARIABEL MOTIVASI BELAJAR

No	Kode Resp.	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil			2. Adanya doronga dan kebutuhan dalam belajar,			3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan,			4. Adanya penghargaan dalam belajar,			5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan			6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	2	20.00%	SR	5	33.33%	SR	7	46.67%	R	5	50.00%	R	4	40.00%	R	5	50.00%	R
2	R-2	5	50.00%	R	7	46.67%	R	10	66.67%	CT	8	80.00%	T	7	70.00%	T	5	50.00%	R
3	R-3	4	40.00%	R	8	53.33%	CT	11	73.33%	T	5	50.00%	R	4	40.00%	R	4	40.00%	R
4	R-4	5	50.00%	R	7	46.67%	R	7	46.67%	R	3	30.00%	SR	7	70.00%	T	5	50.00%	R
5	R-5	4	40.00%	R	7	46.67%	R	8	53.33%	CT	4	40.00%	R	5	50.00%	R	4	40.00%	R
6	R-6	5	50.00%	R	9	60.00%	CT	5	33.33%	SR	4	40.00%	R	6	60.00%	CT	9	90.00%	ST
7	R-7	9	90.00%	ST	14	93.33%	ST	10	66.67%	CT	6	60.00%	CT	8	80.00%	T	7	70.00%	T
8	R-8	6	60.00%	CT	6	40.00%	R	8	53.33%	CT	4	40.00%	R	6	60.00%	CT	7	70.00%	T
9	R-9	5	50.00%	R	7	46.67%	R	10	66.67%	CT	6	60.00%	CT	7	70.00%	T	3	30.00%	SR
10	R-10	5	50.00%	R	8	53.33%	CT	7	46.67%	R	5	50.00%	R	3	30.00%	SR	4	40.00%	R
11	R-11	6	60.00%	CT	5	33.33%	SR	7	46.67%	R	5	50.00%	R	6	60.00%	CT	4	40.00%	R
12	R-12	6	60.00%	CT	12	80.00%	T	15	100.00%	ST	6	60.00%	CT	9	90.00%	ST	5	50.00%	R
13	R-13	5	50.00%	R	7	46.67%	R	8	53.33%	CT	7	70.00%	T	4	40.00%	R	5	50.00%	R
14	R-14	6	60.00%	CT	8	53.33%	CT	8	53.33%	CT	5	50.00%	R	4	40.00%	R	5	50.00%	R
15	R-15	6	60.00%	CT	9	60.00%	CT	13	86.67%	ST	7	70.00%	T	8	80.00%	T	9	90.00%	ST
16	R-16	6	60.00%	CT	13	86.67%	ST	10	66.67%	CT	8	80.00%	T	9	90.00%	ST	8	80.00%	T
17	R-17	6	60.00%	CT	11	73.33%	T	13	86.67%	ST	8	80.00%	T	7	70.00%	T	6	60.00%	CT
18	R-18	8	80.00%	T	11	73.33%	T	13	86.67%	ST	8	80.00%	T	10	100.00%	ST	8	80.00%	T
19	R-19	6	60.00%	CT	6	40.00%	R	7	46.67%	R	2	20.00%	SR	4	40.00%	R	5	50.00%	R
20	R-20	8	80.00%	T	10	66.67%	CT	9	60.00%	CT	7	70.00%	T	8	80.00%	T	6	60.00%	CT
21	R-21	6	60.00%	CT	13	86.67%	ST	10	66.67%	CT	7	70.00%	T	7	70.00%	T	9	90.00%	ST
22	R-22	5	50.00%	R	6	40.00%	R	6	40.00%	R	5	50.00%	R	5	50.00%	R	4	40.00%	R
23	R-23	8	80.00%	T	13	86.67%	ST	14	93.33%	ST	7	70.00%	T	8	80.00%	T	8	80.00%	T
24	R-24	5	50.00%	R	10	66.67%	CT	7	46.67%	R	4	40.00%	R	7	70.00%	T	4	40.00%	R

25	R-25	8	80.00%	T	14	93.33%	ST	12	80.00%	T	8	80.00%	T	10	100.00%	ST	10	100.00%	ST
26	R-26	8	80.00%	T	12	80.00%	T	10	66.67%	CT	9	90.00%	ST	9	90.00%	ST	4	40.00%	R
27	R-27	6	60.00%	CT	12	80.00%	T	14	93.33%	ST	6	60.00%	CT	6	60.00%	CT	4	40.00%	R
28	R-28	7	70.00%	T	8	53.33%	CT	12	80.00%	T	8	80.00%	T	8	80.00%	T	5	50.00%	R
29	R-29	8	80.00%	T	14	93.33%	ST	12	80.00%	T	8	80.00%	T	8	80.00%	T	9	90.00%	ST
30	R-30	6	60.00%	CT	12	80.00%	T	9	60.00%	CT	7	70.00%	T	8	80.00%	T	4	40.00%	R
31	R-31	6	60.00%	CT	12	80.00%	T	12	80.00%	T	6	60.00%	CT	4	40.00%	R	4	40.00%	R
32	R-32	4	40.00%	R	8	53.33%	CT	7	46.67%	R	5	50.00%	R	4	40.00%	R	2	20.00%	SR
33	R-33	9	90.00%	ST	10	66.67%	CT	11	73.33%	T	4	40.00%	R	8	80.00%	T	6	60.00%	CT
34	R-34	6	60.00%	CT	13	86.67%	ST	12	80.00%	T	7	70.00%	T	8	80.00%	T	10	100.00%	ST
35	R-35	9	90.00%	ST	14	93.33%	ST	14	93.33%	ST	8	80.00%	T	9	90.00%	ST	9	90.00%	ST
Jumlah		214	61.14%	CT	341	64.95%	S	348	66.29%	S	212	60.57%	S	235	67.14%	S	206	58.86%	S

Distribusi jawaban responden variabel motivasi belajar

Sangat Tinggi	3	8	7	1	6	7
Tinggi	7	7	7	15	15	5
Cukup Tinggi	13	10	12	5	4	3
Rendah	11	8	8	12	9	18
Sangat Rendah	0	1	1	2	1	2

Distribusi presentase jawaban responden variabel motivasi belajar

Sangat Tinggi	8.57%	22.86%	20.00%	2.86%	17.14%	20.00%
Tinggi	20.00%	20.00%	20.00%	42.86%	42.86%	14.29%
Cukup Tinggi	37.14%	28.57%	34.29%	14.29%	11.43%	8.57%
Rendah	31.43%	22.86%	22.86%	34.29%	25.71%	51.43%
Sangat Rendah	0.00%	2.86%	2.86%	5.71%	2.86%	5.71%

DESKRIPTIF PERSENTASE KESIAPAN BELAJAR

No	Kode Resp.	1. Kesiapan fisik,			2. Kondisi Psikologis			3. Kondisi Emosional			4. Kesiapan Materiil			5. Kebutuhan dan Pengetahuan		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	3	30.00%	TS	5	33.33%	TS	5	50.00%	KS	2	20.00%	TS	3	30.00%	TS
2	R-2	5	50.00%	KS	7	46.67%	KS	10	66.67%	CS	8	80.00%	S	4	40.00%	KS
3	R-3	4	40.00%	KS	8	53.33%	CS	11	73.33%	S	5	50.00%	KS	5	50.00%	KS
4	R-4	5	50.00%	KS	7	46.67%	KS	7	46.67%	KS	3	30.00%	TS	4	40.00%	KS
5	R-5	4	40.00%	KS	7	46.67%	KS	8	53.33%	CS	4	40.00%	KS	3	30.00%	TS
6	R-6	5	50.00%	KS	9	60.00%	CS	5	33.33%	TS	4	40.00%	KS	8	80.00%	S
7	R-7	9	90.00%	SS	14	93.33%	SS	10	66.67%	CS	6	60.00%	CS	10	100.00%	SS
8	R-8	6	60.00%	CS	6	40.00%	KS	8	53.33%	CS	4	40.00%	KS	8	80.00%	S
9	R-9	5	50.00%	KS	7	46.67%	KS	10	66.67%	CS	6	60.00%	CS	6	60.00%	CS
10	R-10	5	50.00%	KS	8	53.33%	CS	7	46.67%	KS	5	50.00%	KS	5	50.00%	KS
11	R-11	6	60.00%	CS	5	33.33%	TS	7	46.67%	KS	5	50.00%	KS	4	40.00%	KS
12	R-12	6	60.00%	CS	12	80.00%	S	15	100.00%	SS	6	60.00%	CS	5	50.00%	KS
13	R-13	5	50.00%	KS	7	46.67%	KS	8	53.33%	CS	7	70.00%	S	6	60.00%	CS
14	R-14	6	60.00%	CS	8	53.33%	CS	8	53.33%	CS	5	50.00%	KS	8	80.00%	S
15	R-15	6	60.00%	CS	9	60.00%	CS	13	86.67%	SS	7	70.00%	S	7	70.00%	S
16	R-16	6	60.00%	CS	13	86.67%	SS	10	66.67%	CS	8	80.00%	S	10	100.00%	SS
17	R-17	6	60.00%	CS	11	73.33%	S	13	86.67%	SS	8	80.00%	S	10	100.00%	SS
18	R-18	8	80.00%	S	11	73.33%	S	13	86.67%	SS	8	80.00%	S	4	40.00%	KS
19	R-19	6	60.00%	CS	6	40.00%	KS	7	46.67%	KS	2	20.00%	TS	5	50.00%	KS
20	R-20	8	80.00%	S	10	66.67%	CS	9	60.00%	CS	7	70.00%	S	10	100.00%	SS
21	R-21	6	60.00%	CS	13	86.67%	SS	10	66.67%	CS	7	70.00%	S	10	100.00%	SS
22	R-22	5	50.00%	KS	6	40.00%	KS	6	40.00%	KS	5	50.00%	KS	6	60.00%	CS
23	R-23	8	80.00%	S	13	86.67%	SS	14	93.33%	SS	7	70.00%	S	7	70.00%	S
24	R-24	5	50.00%	KS	10	66.67%	CS	7	46.67%	KS	4	40.00%	KS	6	60.00%	CS

25	R-25	8	80.00%	S	14	93.33%	SS	12	80.00%	S	8	80.00%	S	8	80.00%	S
26	R-26	8	80.00%	S	12	80.00%	S	10	66.67%	CS	9	90.00%	SS	5	50.00%	KS
27	R-27	6	60.00%	CS	12	80.00%	S	14	93.33%	SS	6	60.00%	CS	7	70.00%	S
28	R-28	7	70.00%	S	8	53.33%	CS	12	80.00%	S	8	80.00%	S	7	70.00%	S
29	R-29	8	80.00%	S	14	93.33%	SS	12	80.00%	S	8	80.00%	S	9	90.00%	SS
30	R-30	6	60.00%	CS	12	80.00%	S	9	60.00%	CS	7	70.00%	S	5	50.00%	KS
31	R-31	6	60.00%	CS	12	80.00%	S	12	80.00%	S	6	60.00%	CS	8	80.00%	S
32	R-32	4	40.00%	KS	8	53.33%	CS	7	46.67%	KS	5	50.00%	KS	3	30.00%	TS
33	R-33	9	90.00%	SS	10	66.67%	CS	11	73.33%	S	4	40.00%	KS	6	60.00%	CS
34	R-34	6	60.00%	CS	13	86.67%	SS	12	80.00%	S	7	70.00%	S	9	90.00%	SS
35	R-35	9	90.00%	SS	14	93.33%	SS	14	93.33%	SS	8	80.00%	S	8	80.00%	S
Jumlah		215	61.43%	CS	341	64.95%	CS	346	66.38%	CS	209	59.71%	CS	229	65.43%	CS

Distribusi jawaban responden variabel kesiapan belajar

Sangat Siap	3		8		7		1	7
Siap	7		7		7		15	10
Cukup Siap	13		10		12		5	5
Kurang Siap	11		8		8		11	10
Tidak Siap	1		2		1		3	3

Distribusi presentase jawaban responden variabel kesiapan belajar

Sangat Siap	8.57%		22.86%		20.00%		2.86%	20.00%
Siap	20.00%		20.00%		20.00%		42.86%	28.57%
Cukup Siap	37.14%		28.57%		34.29%		14.29%	14.29%
Kurang Siap	31.43%		22.86%		22.86%		31.43%	28.57%
Tidak Siap	2.86%		5.71%		2.86%		8.57%	8.57%

ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE LINGKUNGAN KELUARGA

No	Kode Resp	1. Cara orangtua, mendidik anak			2. Hubungan antar anggota keluarga			3. Suasana rumah			4. Keadaan ekonomi keluarga					
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	7	35.00%	TB	5	33.33%	TB	7	46.67%	KB	6	40.00%	KB	3	30.00%	TB
2	R-2	12	60.00%	CB	9	60.00%	CB	9	60.00%	CB	10	66.67%	CB	8	80.00%	B
3	R-3	9	45.00%	KB	7	46.67%	KB	5	33.33%	TB	7	46.67%	KB	3	30.00%	TB
4	R-4	9	45.00%	KB	5	33.33%	TB	7	46.67%	KB	8	53.33%	CB	5	50.00%	KB
5	R-5	7	35.00%	TB	8	53.33%	CB	7	46.67%	KB	5	33.33%	TB	5	50.00%	KB
6	R-6	15	75.00%	B	9	60.00%	CB	13	86.67%	SB	13	86.67%	SB	9	90.00%	SB
7	R-7	16	80.00%	B	11	73.33%	B	11	73.33%	B	14	93.33%	SB	8	80.00%	B
8	R-8	11	55.00%	CB	9	60.00%	CB	11	73.33%	B	7	46.67%	KB	6	60.00%	CB
9	R-9	15	75.00%	B	9	60.00%	CB	10	66.67%	CB	7	46.67%	KB	6	60.00%	CB
10	R-10	9	45.00%	KB	7	46.67%	KB	8	53.33%	CB	6	40.00%	KB	4	40.00%	KB
11	R-11	11	55.00%	CB	5	33.33%	TB	8	53.33%	CB	5	33.33%	TB	5	50.00%	KB
12	R-12	13	65.00%	CB	11	73.33%	B	9	60.00%	CB	9	60.00%	CB	8	80.00%	B
13	R-13	14	70.00%	B	9	60.00%	CB	11	73.33%	B	13	86.67%	SB	8	80.00%	B
14	R-14	12	60.00%	CB	4	26.67%	TB	6	40.00%	KB	11	73.33%	B	5	50.00%	KB
15	R-15	15	75.00%	B	13	86.67%	SB	14	93.33%	SB	12	80.00%	B	8	80.00%	B
16	R-16	18	90.00%	SB	11	73.33%	B	13	86.67%	SB	15	100.00%	SB	9	90.00%	SB
17	R-17	9	45.00%	KB	13	86.67%	SB	13	86.67%	SB	13	86.67%	SB	10	100.00%	SB
18	R-18	14	70.00%	B	7	46.67%	KB	11	73.33%	B	13	86.67%	SB	7	70.00%	B
19	R-19	15	75.00%	B	7	46.67%	KB	5	33.33%	TB	7	46.67%	KB	8	80.00%	B
20	R-20	8	40.00%	KB	13	86.67%	SB	14	93.33%	SB	11	73.33%	B	8	80.00%	B
21	R-21	10	50.00%	KB	10	66.67%	CB	8	53.33%	CB	9	60.00%	CB	7	70.00%	B
22	R-22	9	45.00%	KB	7	46.67%	KB	5	33.33%	TB	7	46.67%	KB	4	40.00%	KB
23	R-23	16	80.00%	B	12	80.00%	B	13	86.67%	SB	15	100.00%	SB	10	100.00%	SB
24	R-24	13	65.00%	CB	10	66.67%	CB	8	53.33%	CB	10	66.67%	CB	7	70.00%	B

25	R-25	15	75.00%	B	12	80.00%	B	12	80.00%	B	14	93.33%	SB	9	90.00%	SB
26	R-26	20	100.00%	SB	8	53.33%	CB	10	66.67%	CB	8	53.33%	CB	4	40.00%	KB
27	R-27	14	70.00%	B	7	46.67%	KB	10	66.67%	CB	7	46.67%	KB	6	60.00%	CB
28	R-28	14	70.00%	B	11	73.33%	B	13	86.67%	SB	8	53.33%	CB	3	30.00%	TB
29	R-29	20	100.00%	SB	13	86.67%	SB	11	73.33%	B	12	80.00%	B	10	100.00%	SB
30	R-30	16	80.00%	B	9	60.00%	CB	7	46.67%	KB	9	60.00%	CB	4	40.00%	KB
31	R-31	10	50.00%	KB	5	33.33%	TB	13	86.67%	SB	12	80.00%	B	6	60.00%	CB
32	R-32	10	50.00%	KB	8	53.33%	CB	6	40.00%	KB	7	46.67%	KB	6	60.00%	CB
33	R-33	12	60.00%	CB	11	73.33%	B	9	60.00%	CB	8	53.33%	CB	4	40.00%	KB
34	R-34	15	75.00%	B	11	73.33%	B	12	80.00%	B	10	66.67%	CB	9	90.00%	SB
35	R-35	17	85.00%	SB	13	86.67%	SB	13	86.67%	SB	12	80.00%	B	8	80.00%	B
Jumlah		450	64.29%	CB	319	60.76%	CB	342	65.14%	CB	340	64.76%	CB	230	65.71%	CB

Distribusi jawaban responden variabel lingkungan keluarga

Sangat Baik	4		5		9		8		7
Baik	13		8		7		6		11
Cukup Baik	7		11		10		10		5
Kurang Baik	9		6		6		9		9
Tidak Baik	2		5		3		2		3

Distribusi presentase jawaban responden variabel lingkungan keluarga

Sangat Baik	11.43%		14.29%		25.71%		22.86%		20.00%
Baik	37.14%		22.86%		20.00%		17.14%		31.43%
Cukup Baik	20.00%		31.43%		28.57%		28.57%		14.29%
Kurang Baik	25.71%		17.14%		17.14%		25.71%		25.71%
Tidak Baik	5.71%		14.29%		8.57%		5.71%		8.57%

Lampiran 15

DISTRIBUSI JAWABAN RESPONDEN PERVARIABEL

No	Kode Responden	Motivasi Belajar			Kesiapan Belajar			Lingkungan Keluarga			Hasil Belajar		
		Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria	Skor	%	Kriteria
1	R-1	28	40.00%	SR	18	30.00%	TS	28	35.00%	TB	63	63.00%	Belum Kompeten
2	R-2	42	60.00%	R	34	56.67%	CS	48	60.00%	CB	77	77.00%	Kompeten
3	R-3	36	51.43%	R	27	45.00%	KS	31	38.75%	TB	67	67.00%	Belum Kompeten
4	R-4	34	48.57%	SR	25	41.67%	KS	34	42.50%	TB	70	70.00%	Belum Kompeten
5	R-5	32	45.71%	SR	22	36.67%	TS	32	40.00%	TB	70	70.00%	Belum Kompeten
6	R-6	38	54.29%	R	48	80.00%	SS	59	73.75%	B	77	77.00%	Kompeten
7	R-7	54	77.14%	T	50	83.33%	SS	60	75.00%	SB	83	83.00%	Kompeten
8	R-8	37	52.86%	R	44	73.33%	S	44	55.00%	CB	77	77.00%	Kompeten
9	R-9	38	54.29%	R	32	53.33%	CS	47	58.75%	CB	77	77.00%	Kompeten
10	R-10	32	45.71%	SR	27	45.00%	KS	34	42.50%	TB	67	67.00%	Belum Kompeten
11	R-11	33	47.14%	SR	26	43.33%	KS	34	42.50%	TB	67	67.00%	Belum Kompeten
12	R-12	53	75.71%	T	32	53.33%	CS	50	62.50%	CB	70	70.00%	Belum Kompeten
13	R-13	36	51.43%	R	39	65.00%	S	55	68.75%	B	70	70.00%	Belum Kompeten
14	R-14	36	51.43%	R	34	56.67%	CS	38	47.50%	KB	73	73.00%	Belum Kompeten
15	R-15	52	74.29%	T	40	66.67%	S	62	77.50%	SB	80	80.00%	Kompeten
16	R-16	54	77.14%	T	52	86.67%	SS	66	82.50%	SB	87	87.00%	Kompeten
17	R-17	51	72.86%	T	50	83.33%	SS	58	72.50%	B	80	80.00%	Kompeten
18	R-18	58	82.86%	ST	32	53.33%	CS	52	65.00%	B	80	80.00%	Kompeten

19	R-19	30	42.86%	SR	24	40.00%	TS	42	52.50%	KB	63	63.00%	Belum Kompeten
20	R-20	48	68.57%	CT	48	80.00%	SS	54	67.50%	B	80	80.00%	Kompeten
21	R-21	52	74.29%	T	52	86.67%	SS	44	55.00%	CB	83	83.00%	Kompeten
22	R-22	31	44.29%	SR	26	43.33%	KS	32	40.00%	TB	67	67.00%	Belum Kompeten
23	R-23	58	82.86%	ST	42	70.00%	S	66	82.50%	SB	87	87.00%	Kompeten
24	R-24	37	52.86%	R	30	50.00%	KS	48	60.00%	CB	77	77.00%	Kompeten
25	R-25	62	88.57%	ST	50	83.33%	SS	62	77.50%	SB	87	87.00%	Kompeten
26	R-26	52	74.29%	T	32	53.33%	CS	50	62.50%	CB	73	73.00%	Belum Kompeten
27	R-27	48	68.57%	CT	35	58.33%	CS	44	55.00%	CB	70	70.00%	Belum Kompeten
28	R-28	48	68.57%	CT	34	56.67%	CS	49	61.25%	CB	77	77.00%	Kompeten
29	R-29	59	84.29%	ST	48	80.00%	SS	66	82.50%	SB	87	87.00%	Kompeten
30	R-30	46	65.71%	CT	36	60.00%	CS	45	56.25%	CB	73	73.00%	Belum Kompeten
31	R-31	44	62.86%	CT	42	70.00%	S	46	57.50%	CB	73	73.00%	Belum Kompeten
32	R-32	30	42.86%	SR	20	33.33%	TS	37	46.25%	KB	67	67.00%	Belum Kompeten
33	R-33	48	68.57%	CT	42	70.00%	S	44	55.00%	CB	70	70.00%	Belum Kompeten
34	R-34	56	80.00%	T	50	83.33%	SS	57	71.25%	B	80	80.00%	Kompeten
35	R-35	63	90.00%	ST	46	76.67%	SS	63	78.75%	SB	87	87.00%	Kompeten
Jumlah Rata-rata		44	63.51%	CT	37	61.38%	CS	48	60.04%	CB	75	75.31%	Kompeten

Distribusi Jawaban Responden

	Variabel Independen			Variabel Dependen	
Kriteria	Motivasi Belajar	Kesiapan Belajar	Lingkungan Keluarga	Kriteria	Skor
Sangat Tinggi/Siap/Baik	5	10	7	Kompeten	18
Tinggi/Siap/baik	8	6	6	Belum kompeten	17
Cukup Tinggi/Siap/Baik	6	9	12		
Rendah/Kurang Siap/Baik	8	6	3		
Sangat rendah/Tidak Siap/Baik	8	4	7		

Distribusi Presentase Jawaban Responden

Sangat Tinggi/Siap/Baik	14.29%	28.57%	20.00%	Kompeten	51%
Tinggi/Siap/baik	22.86%	17.14%	17.14%	Belum kompeten	49%
Cukup Tinggi/Siap/Baik	17.14%	25.71%	34.29%		
Rendah/Kurang Siap/Baik	22.86%	17.14%	8.57%		
Sangat rendah/Tidak Siap/Baik	22.86%	11.43%	20.00%		

Lampiran 16

HASIL UJI NORMALITAS DATA PENELITIAN

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.12233223
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.074
	Negative	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		.597
Asymp. Sig. (2-tailed)		.869

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Hasil Belajar akuntansi

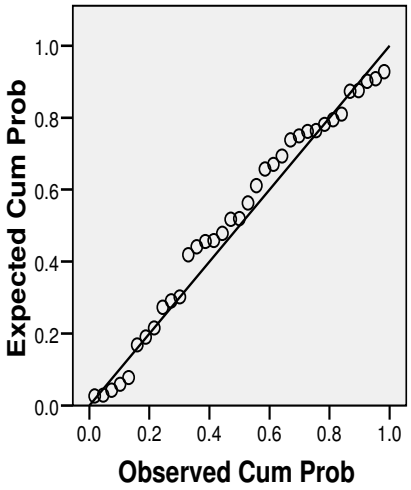

Lampiran 17

HASIL UJI LINEARITAS

1. Uji Linearitas Variabel Motivasi Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar akuntansi * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	1575.126	21	75.006	5.068	.002
		Linearity	1199.953	1	1199.953	81.071	.000
		Deviation from Linearity	375.173	20	18.759	1.267	.336
	Within Groups		192.417	13	14.801		
	Total		1767.543	34			

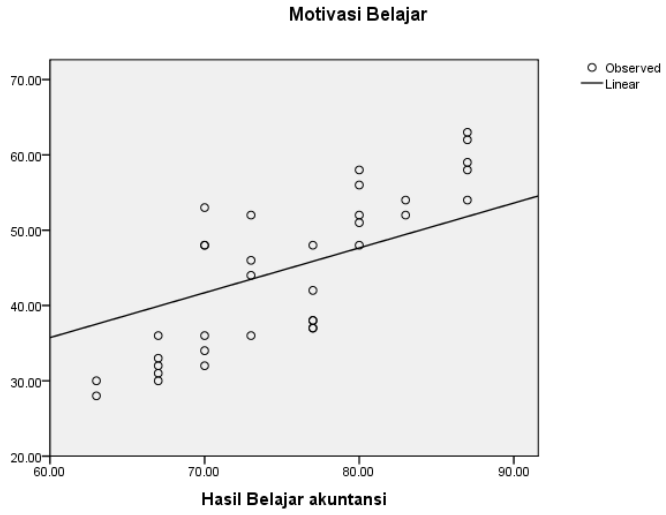

2. Uji Linearitas Variabel Kesiapan Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar akuntansi * Kesiapan Belajar	Between Groups	(Combined)	1469.843	18	81.658	4.389	.00
		Linearity	1222.200	1	1222.200	65.688	.00
		Deviation from Linearity	247.643	17	14.567	.783	.68
	Within Groups		297.700	16	18.606		
	Total		1767.543	34			

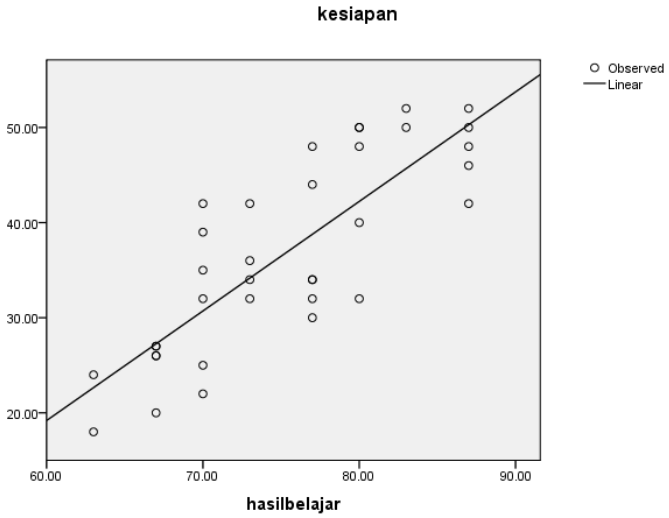

3. Uji Linearitas Variabel Lingkungan Keluarga

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar akuntansi * Lingkungan keluarga	Between Groups	(Combined)	1610.043	23	70.002	4.889	.005
		Linearity	1291.090	1	1291.090	90.171	.000
		Deviation from Linearity	318.952	22	14.498	1.013	.514
	Within Groups		157.500	11	14.318		
	Total		1767.543	34			

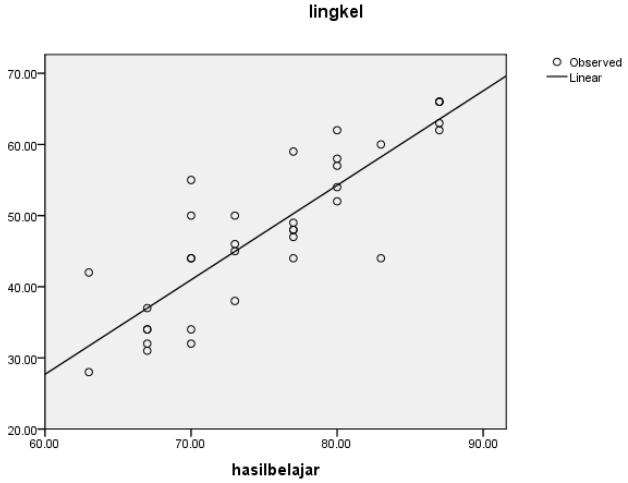

Lampiran 18

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan keluarga, Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar akuntansi

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Motivasi Belajar	.312	3.203
	Kesiapan Belajar	.316	3.169
	Lingkungan keluarga	.246	4.064

a. Dependent Variable: Hasil Belajar akuntansi

Collinearity Diagnostics[a]

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Motivasi Belajar	Kesiapan Belajar	Lingkungan keluarga
1	1	3.937	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.039	9.991	.81	.01	.14	.01
	3	.014	16.503	.17	.52	.68	.03
	4	.009	21.267	.02	.47	.17	.95

a. Dependent Variable: Hasil Belajar akuntansi

Lampiran 19

HASIL UJI HETEROSKESDATISITAS

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan keluarga, Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: ABS_RES

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.142[a]	.020	-.075	1.86201

a. Predictors: (Constant), Lingkungan keluarga, Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.196	3	.732	.211	.888[a]
	Residual	107.480	31	3.467		
	Total	109.676	34			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan keluarga, Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: ABS_RES

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.986	1.468		1.353	.186
Motivasi Belajar	.006	.055	.033	.103	.919
Kesiapan Belajar	-.038	.054	-.220	-.696	.492
Lingkungan keluarga	.035	.057	.219	.611	.546

a. Dependent Variable: ABS_RES

Gambar Uji Heteroskesdatisistas

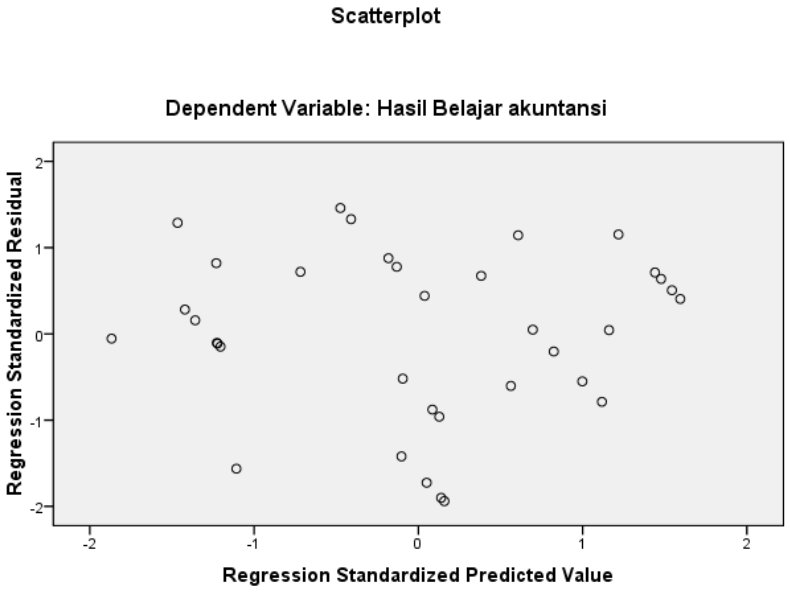

Lampiran 20

HASIL UJI HIPOTESIS

Variables Entered/Removed[b]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan keluarga, Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar[a]	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar akuntansi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901[a]	.812	.794	3.26992

a. Predictors: (Constant), Lingkungan keluarga, Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar akuntansi

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1436.078	3	478.693	44.769	.000[a]
	Residual	331.465	31	10.692		
	Total	1767.543	34			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan keluarga, Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Hasil Belajar akuntansi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	47.148	2.577		18.294	.000			
	Motivasi Belajar	.201	.096	.291	2.090	.045	.824	.351	.163
	Kesiapan Belajar	.224	.096	.325	2.347	.025	.832	.388	.183
	Lingkungan keluarga	.228	.101	.354	2.258	.031	.855	.376	.176

a. Dependent Variable: Hasil Belajar akuntansi

Lampiran 21

DOKUMENTASI

Lampiran 22

Surat Ijin Penelitian

KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)
Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, *website : http://fe.unnes.ac.id*

Nomor : 3655 /UN37.1.7/PP/2012 …….. Agustus 2012
Hal : **Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK Teuku Umar
Jl. Karangrejo Tengah, Jatingaleh
Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Ika Nur Atmawati
N I M : 7101408307
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pendidikan Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar, Kesiapan Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas IX SMK Teuku Umar Semarang Tahun Ajaran 2012/2013 ". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Agustus 2012 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si.
NIP 197510101999031001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Kajur. Pend. Ekonomi
FE Universitas Negeri Semarang

FM-05-AKD-24

Lampiran 23

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM TEUKU UMAR
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TEUKU UMAR SEMARANG
BIDANG KEAHLIAN : 1. BISNIS DAN MANAJEMEN 2. TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI
Terakreditasi "A"
Jalan Karangrejo Tengah IX / 99 A Telepon (024) 8444807 Faksimile (024) 8506011 Semarang 50234
Website : www.smktusmg.com
N D S : 4303300030 N S S : 344036304024 N I S : 400500 NPSN : 20331938

SURAT KETERANGAN
Nomor : 094/117/XII/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Dra. Sulasih
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Karangrejo Tengah IX/99 A Semarang

Menerangkan bahwa :
Nama : Ika NUr Atmawati
NPM : 7101408307
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Ekonomi/ Ekonomi
Institusi : Universitas Negeri Semarang

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SMK Teuku Umar Semarang pada Bulan Oktober - Nopember 2012. Dengan judul "Pengaruh Motivasi Belaajr, kesiapan belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Akuntasni siswa kelas XI Akuntansi SMK Teuku Umar Semarang"
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 14 Desember 2012
Kepala Sekolah,

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM TEUKU UMAR SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TEUKU UMAR SEMARANG

Dra Sulasih
NPP 199208170